

SKRIPSI

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
AL-QUR'AN DENGAN METODE YANBU'A PADA MATA
PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST KELAS VA
MIN 3 LAMPUNG TIMUR**

Oleh :

**ALFI LAILA RAHMADHANI
NPM. 2101012002**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
1446 H/2024M**

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
AL-QUR'AN DENGAN METODE YANBU'A PADA MATA
PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST KELAS VA
MIN 3 LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

Alfi Laila Rahmadhani
Npm 2101012002

Pembimbing : Dr. Zuhairi, M.Pd

Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/ 2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : ALFI LAILA RAHMADHANI
NPM : 2101012002
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Yang berjudul : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN METODE
YANBU'A PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN
HADIST KELAS VA MIN 3 LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

~~Muhammad Ali, M.Pd.I/~~
NIP. 197803142007101003

Metro, 20 Desember 2024
Pembimbing


Dr. Zuhatri, M.Pd
NIP. 19620612 198003 1 006

PERSETUJUAN

Yang berjudul : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN METODE
YANBU'A PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN
HADIST KELAS VA MIN 3 LAMPUNG TIMUR

Nama : ALFI LAILA RAHMADHANI

NPM : 2101012002

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 20 Desember 2024
Pembimbing



Dr. Zuhairi, N.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : b-0034 / ln.28-1 / D / 0009 / 01 / 2025

Skripsi dengan Judul "UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN DENGAN METODE YANBUA PADA MATA PELAJARAN AL-QURAN HADIST KELAS VA MIN 3 LAMPUNG TIMUR", disusun oleh ALFI LAILA RAHMADHANI, NPM. 2101012002, Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada hari/tanggal : Jum'at, 27 Desember 2024.

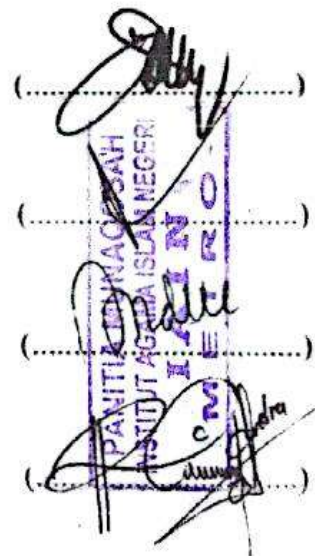
TIM PENGUJI

Ketua / Moderator : Dr. Zuhairi, M.Pd

Penguji I : Muhammad Ali, M.Pd.I.

Penguji II : Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I

Sekretaris : Ronald Candra, M.Pd.



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd

NIP. 19620612198931006

ABSTRAK

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN METODE YANBU'A PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST KELAS VA MIN 3 LAMPUNG TIMUR

Oleh :
ALFI LAILA RAHMADHANI

Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh siswa, terutama dalam mata pelajaran Al-Qur'an hadist, berdasarkan hasil observasi lebih dari 60% peserta didik belum lancar dalam membaca Al-Qur'an, pengucapan makhroj dan tajwid belum sesuai dengan kaidahnya. Hal ini dikarenakan pendidik belum menemukan metode yang cocok. Maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah :” apakah metode yanbu'a dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas VA MIN 3 Lampung Timur”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :” untuk mengetahui apakah penggunaan metode yanbu'a dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VA MIN 3 Lampung Timur tahun pelajaran 2024/2025”

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Pembelajaran dilakukan selama 2 siklus dengan 4 kali pertemuan. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, observasi, dan dokumentasi. Tujuan tes lisan adalah untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dalam mengikuti metode yanbu'a, tujuan observasi adalah untuk membaca gambaran kondisi yang diteliti sebelum mendokumentasikan informasi yang didapat, sedangkan dokumentasi bertujuan untuk mengetahui keadaan yang terjadi pada saat penelitian dan mendapatkan data yang diperlukan peneliti.

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian diketahui bahwa dengan penerapan metode yanbu'a peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II. Pada hasil *posttest* siklus I ketuntasan yang diperoleh yaitu 63% sebanyak 19 peserta didik belum mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran, sedangkan pada siklus II ketuntasan *posttest* adalah 87% sebanyak 26 peserta didik yang mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP). Dalam hal ini dapat dibuktikan bahwa adanya peningkatan persentase dari siklus I dengan siklus II yaitu 24%. Dari hasil yang sudah diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode yanbu'a dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist peserta didik kelas VA MIN 3 Lampung Timur.

Kata kunci : Penelitian Tindakan Kelas, Metode Yanbu'a, Kemampuan Membaca Al- Qur'an

HALAMAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alfi Laila Rahmadhani
NPM : 2101012002
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro , 19 desember 2024

Yang menyatakan



Alfi Laila Rahmadhani

NPM, 2101012002

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik baik orang diantara kamu adalah orang yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya”

(HR. Bukhari)

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

“Bacalah Al-Qur’an itu dengan perlahan-lahan (tartil).”

(Q.S Al-Muzzamil (73):4)

PERSEMBAHAN

Allhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Hasil studi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang sangat berarti bagi saya.

1. Teruntuk kedua orangtuaku tercinta Bapak Sulatif dan Ibu Umi Samsiah, terimakasih karena selalu senantiasa mendo'akan putrimu ini, memberikan kasih sayang, nasehat, dukungan serta semangat dan menjadi sumber kekuatanku sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Adik saya Faiz Al-Muzaki Raeyan dan Akhsana Bilqis Maulida Latief, terimakasih karena selalu memberi dukungan sekaligus mensupport setiap langkahku.
3. Teruntuk Sahabat ku Aliza, Kory, Mala, Bunga, Retrika, Adel, Cindy, Nia, dan seluruh anggota kamar addawiyah tersayang, terimakasih karena tiada hentinya selalu memberikan support terbaik, memberikan motivasi, dan dukungannya.
4. Teman-teman PAI 2021 khususnya kelas C, dan teman-teman asistensi mengajar, terimakasih atas pembelajaran berharganya.
5. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah swt yang telah melimpahkan nikmat dan hidayat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Dengan Metode Yanbu’a Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist Kelas VA MIN 3 Lampung Timur”.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro,
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, sekaligus sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingannya dalam mengarahkan dan memberi motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
3. Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro.
4. Novita Herawati M.Pd Selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro
5. Syakroni, S.Pd.I M.Pd selaku Kepala Sekolah MIN 3 Lampung Timur telah memberikan izin, waktu, dan fasilitas untuk melakukan penelitian.
6. Imam Robani S.Pd.I Selaku guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadist sekaligus kolaborator.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Penulis mengharapkan penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat dan berguna bagi yang membaca.

Metro , 19 Desember 2024

Penulis



Alfi Laila Rahmadhani
NPM. 2101012002

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	10
1. Pengertian kemampuan membaca	10
2. Pengertian Al-Qur'an	11
3. Indikator kemampuan membaca Al-Qur'an.....	12
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an	13

B. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MI.....	15
1. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.....	15
2. Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI	16
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.....	16
4. Materi Al-Quran Hadits Kelas V	17
C. Metode Yanbu'a.....	19
1. Pengertian dan sejarah metode yanbu'a.....	19
2. Tujuan metode yanbu'a.....	22
3. Penerapan metode yanbu'a	23
4. Langkah-langkah mengajar dengan menggunakan metode yanbu'a	24
5. Kelebihan dan kekurangan metode yanu'a	25
D. Hipotesis Tindakan.....	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	28
B. Definisi Operasional Variabel.....	29
C. Lokasi Penelitian	30
D. Subjek dan Objek Penelitian	31
E. Rencana Tindakan	31
F. Teknik Pengumpulan Data.....	35
G. Instrument Penelitian	37
H. Teknik Analisis Data.....	43
I. Indikator Keberhasilan	45

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian Dan Pembahasan	46
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	46
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	54
3. Tahap pengamatan siklus I.....	59
B. Pembahasan	78
1. Analisis Data Penggunaan Metode Yanbu'a Siklus I Dan Siklus II	78

2. Analisis Data Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Siklus I Dan Siklus II	81
--	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	86
B. Saran	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Nilai Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an	3
Tabel 1.2	Persentase Ketuntasan Kelas VA MIN 3 Lampung Timur	4
Tabel 3.1	Instrumen penilaian Kemampuan Membaca Al-Qur'an	38
Tabel 3.2	Lembar Tes kemampuan membaca Al-Qur'an	39
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Lembar Observasi Pendidik Menggunakan Metode Yanbu'a Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik	41
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Lembar Observasi Siswa Kelas VA Dalam Kegiatan Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Yanbu'a	42
Tabel 4.1	Struktur pergantian kepala sekolah MIN 3 Lampung Timur	46
Tabel 4.2	Sarana MIN 3 Lampung Timur	48
Tabel 4.3	Prasarana MIN 3 Lampung Timur	49
Tabel 4.4	Data guru MIN 3 Lampung Timur	50
Tabel 4.5	Data siswa MIN 3 Lampung Timur	51
Tabel 4.6	Data Hasil Observasi Aktivitas Pendidik Dengan Metode Yanbu'a Siklus I	60
Tabel 4.7	Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Dengan Menggunakan Metode Yanbu'a Pada Siklus I	61
Tabel 4.8	Hasil kemampuan membaca Al-Qur'an pretest siklus I	63
Tabel 4.9	Hasil kemampuan membaca Al-Qur'an posttest siklus I	64
Tabel 4.10	Data hasil observasi aktivitas pendidik dengan metode Yanbu'a siklus II	72
Tabel 4.11	Hasil observasi aktivitas peserta didik dengan menggunakan metode yanbu'a pada siklus II	73
Tabel 4.12	Hasil kemampuan membaca Al-Qur'an pretest pada siklus II	75
Tabel 4.13	Hasil kemampuan membaca Al-Qur'an posttest pada siklus II ...	76
Tabel 4.14	Aktivitas pendidik pada siklus I dan siklus II	78
Tabel 4.15	Data Rata-Rata Aktivitas Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Yanbu'a Siklus I Dan II	80
Tabel 4.16	Persentase Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Siklus I Dan Siklus II	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Siklus Penelitian Tindakan Kelas	32
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Sekolah	52
Gambar 4.2	Denah MIN 3 Lampung Timur	53
Gambar 4.3	Data Hasil Observasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Menggunakan Metode Yanbu'a Pada Siklus I	62
Gambar 4.4	Hasil Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pretest Dan Posttest Siklus I	64
Gambar 4.5	Data hasil observasi kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik menggunakan metode yanbu'a pada siklus II	74
Gambar 4.6	Data Hasil Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Menggunakan Metode Yanbu'a Pada Siklus II	76
Gambar 4.7	Persentase Aktivitas Pendidik Pada Siklus I dan II	79
Gambar 4.8	Persentase Aktivitas Pembelajaran Siklus I Dan II	80
Gambar 4.9	Grafik Persentase Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas VA Siklus I Dan Siklus II	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Al-Qur'an Hadist di madrasah memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual yang merupakan pondasi penting dalam kehidupan seorang Muslim. Tetapi juga dapat membentuk karakter dan pengetahuan agama peserta didik sejak usia dini. Mata pelajaran ini tidak hanya mengajarkan tentang bacaan dan pemahaman Al-Qur'an, salah satu komponen utama dalam mata pelajaran ini adalah kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan dasar untuk memahami isi dan makna yang terkandung di dalamnya.

Membaca Al-Qur'an dengan tartil, sesuai dengan tajwid dan makharijul huruf, memiliki keutamaan yang sangat besar. Seperti firman Allah dalam Qur'an Surah Al-Baqarah Ayat :121, yang berbunyi:

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَٰئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ وَمَنْ يَكْفُرْ بِهِ
فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخٰسِرُونَ ء ١٢١

Artinya : "Orang-orang yang telah Kami berikan Kitab kepada mereka, mereka membacanya dengan bacaan yang sebenarnya, mereka itulah yang beriman kepadanya. Dan barang siapa yang ingkar kepadanya, maka mereka itulah orang-orang yang rugi."

Ayat ini telah menegaskan bahwa orang yang beriman adalah mereka yang membaca Al-Qur'an dengan sebenar-benarnya, yaitu dengan pemahaman

dan pelafalan huruf yang tepat. Terlebih lagi dalam ibadah yang terpenting adalah sholat, membutuhkan keterampilan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Metode Yanbu'a adalah panduan membaca dan menghafal Al-Qur'an yang disusun berdasarkan tingkatan pembelajaran, mulai dari mengenal huruf hijaiyah, makharijul huruf, membaca, kemudian menulis huruf hijaiyah, hingga mengetahui kaidah atau hukum-hukum membaca Al-Qur'an yang disebut dengan tajwid. Metode ini dikenal dengan sistematisasinya yang dapat mempermudah peserta didik dalam mengenal huruf hijaiyah, tajwid, dan melancarkan bacaan Al-Qur'an. Metode ini juga menekankan pada pembelajaran yang aktif, menyenangkan dan bertahap, sehingga diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi peserta didik.

Berdasarkan hasil prasurvey di MIN 3 Lampung Timur, 17 Juli 2024, melalui observasi kelas V MIN 3 Lampung Timur terdapat dua kelas yaitu kelas VA yang terdiri dari 30 peserta didik, dengan 20 laki-laki dan 10 perempuan dan kelas VB yang terdiri dari 30 peserta didik, dengan 11 laki-laki dan 19 perempuan. Dari hasil wawancara dengan Bpk. Imam Robani S.Pd.I, selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist mengatakan bahwa Proses belajar mengajar sudah baik, namun dari data hasil kemampuan membaca Al-Qur'an, kelas VA lebih rendah dari kelas VB. Dari jumlah siswa kelas VA Kurang dari 50% atau sekitar 40% peserta didik sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan sesuai dengan kaidah tajwid, ada yang sudah bisa membaca Al-Qur'an akan tetapi kaidah tajwidnya belum benar.

Selain itu banyak siswa yang kesulitan menghafal ayat dikarenakan tingkat kemampuan membacanya masih rendah.

Tabel 1.1

Data nilai kemampuan membaca Al-Qur'an kelas VA

MIN 3 Lampung Timur

NO	Nama Siswa	L/P	NILAI	Tuntas(T)/ Belum Tuntas(BT)	
				T	BT
1.	Aditia Hafidz Ridho	L	50		√
2.	Afiqa Rachmadany	P	66	√	
3.	Agus Dian Saputra	L	41		√
4.	Al Almer Alvaro	L	66	√	
5.	Aldrick Muhammad Jibril	L	66	√	
6.	Andre Ardyansyah	L	58		√
7.	Aqila Nur Lestari	P	66	√	
8.	Aqilla Zifananta	P	50		√
9.	Arkha Sena	L	41		√
10.	Askha Mahar Dikha	L	66	√	
11.	Awang Bayu Dirgantara	L	41		√
12.	Azka Azzam Maulana	L	50		√
13.	Azka Febriansyah	L	41		√
14.	Dwi Anggraini	P	58		√
15.	Iqbal Fadly Adiyova	L	66	√	
16.	Isnaini Nurkhasanah	P	50		√
17.	Kautsar Raju Syahdan Al Fikri	L	66	√	
18.	Lucky Wijaya	L	41		√
19.	Melisa Nur Widia	P	66	√	
20.	Muhammad Arfa Al Ghazi	L	41		√
21.	Muhammad Fauzan	L	41		√
22.	Muhammad Irsyad Ramadhan	L	66	√	
23.	Muhammad Nur Zackaria	L	50		√
24.	Nabila Rahadatul Raisa	P	66	√	
25.	Naqiy Almas Fajar	L	58		√
26.	Nazril Farid Fadila	L	66	√	
27.	Rasendria Al Byan	L	50		√

28.	Shidqia Lubna Hazima	P	58		√
29.	Vina Wahyuni	P	50		√
30.	Wina Alya Putri	P	66	√	
	Jumlah		1661	12	18
	Rata-rata		55,36		
	Nilai tertinggi		66		
	Nilai terrendah		41		
	Hasil persentase			40%	60%

Sumber : guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist

Untuk mengatasi permasalahan di atas, maka diperlukan metode membaca Al-Qur'an yang tepat agar siswa mampu meningkatkan belajar membaca Al-Qur'an . sebelumnya di MIN 3 Lampung Timur menggunakan metode *iqro'*, akan tetapi metode tersebut berjalan tidak efektif. Maka dari itu peneliti mencoba menggunakan metode yang baru, yaitu metode yanbu'a. Diharapkan dengan metode yanbu'a peserta didik mampu menguasai dan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid.

Berdasarkan uraian di atas, dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist perlu adanya metode pembelajaran Al-Qur'an yang dapat melibatkan peserta didik secara aktif dan kerjasama yang baik antara pendidik dan peserta didik, sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. maka peneliti melakukan Penelitian Tindak Kelas (PTK) dengan menggunakan metode yanbu'a yang di harapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas VA MIN 3 Lampung Timur.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist kelas VA MIN 3 Lampung Timur diantaranya sebagai berikut :

1. Sebagian besar nilai kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist peserta didik rendah, belum mencapai KKTP (Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran).
2. Proses pembelajaran masih terpusat pada pendidik sehingga peserta didik cenderung kurang aktif dalam proses pembelajaran.
3. Peserta didik masih banyak yang mengganggu temanya saat pelajaran berlangsung.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah, agar penelitian lebih terarah dan hasil penelitian tercapai, maka penelitian ini dibatasi pada masalah penggunaan metode yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas VA pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist Bab 2 "Surat At-Tiin" dan bab 3 "Hukum Mim Mati (mim sukun)"

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya, maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini yakni "Apakah metode yanbu'a dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas VA MIN 3 Lampung Timur?"

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diidentifikasi, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penggunaan metode Yanbu'a dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di kelas VA MIN 3 Lampung Timur.

2. Manfaat penelitian

Dari hasil penelitian dalam penggunaan metode yanbu'a ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

a. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan motivasi dan keterampilan dalam membaca Al-Qur'an melalui metode pembelajaran yang aktif, menarik, dan menyenangkan.

b. Bagi Guru dan Sekolah

Dapat memberikan wawasan dan inovasi baru dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, sehingga mencapai hasil belajar yang optimal.

F. Penelitian yang Relevan

Berikut beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini digunakan untuk melihat keterkaitannya dan mengidentifikasi unsur pembeda serta kebaruan yang terkandung di dalamnya, yaitu :

1. Hasil penelitian dalam artikelnya Muslikah Suriah, dengan judul *“Metode Yanbua untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Kelompok B-2 Ra Permata Hati Al-Mahalli Bantul.”*¹ Di

¹ Muslikah Suriah, *“Metode Yanbu'a untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada kelompok B-2 RA Permata Hati Al-Mahalli Bantul”*, Jurnal Pendidikan Madrasah 3, no. 2, (2018): 292.

jelaskan bahwa metode Yanbu'a merupakan suatu cara yang dipilih untuk melakukan sebuah kegiatan membaca Al-Qur'an, metode Yanbu'a mempunyai peranan yang utama pada kegiatan membaca Al-Qur'an sehingga terbentuk situasi yang teratur serta bisa memberikan petunjuk disaat merasa jenuh serta memotivasi pada anak didik dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan lancar, benar, dan fasih dengan atmosfer yang mengasyikkan karena materinya diambil dari kumpulan ayat-ayat Al-Qur'an yang suci.

Persamaan penelitian ini adalah penggunaan metode yanbu'a untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang di teliti. Penelitian terdahulu kepada kelompok B-2 Ra Permata Hati Al-Mahalli Bantul sedangkan peneliti kepada MIN 3 Lampung Timur.

2. Hasil Penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh: Sitihariati Br Ginting, Mavianti (2023) penelitian yang relevan dengan judul "*Pengaruh Metode Yanbu'a Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Cendekia.*"² Berdasarkan analisis yang dilakukan tingkat keberhasilan kelas eksperimen lebih mendominasi meningkat dibandingkan kelas kontrol hasil tersebut dapat dilihat melalui nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi yaitu 76,53 dibandingkan pada kelas kontrol

² Sitihariati Br Ginting, Mavianti, *Pengaruh Metode Yanbu'a Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Quran Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Cendekia*, Vol.1, Nurma Gemilang, 2023. Hal 88

yaitu 70.19. Dengan demikian penelitian ini menunjukkan melalui hasil hipotesis bahwasanya metode yanbua terhadap peningkatan kemampuan membaca dan menulis kelas ekperimen bersignifikan $000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima (terdapat pengaruh yang signifikan).

Persamaan penelitian ini adalah penggunaan metode yanbu'a untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi dan metode penelitian. Penelitian terdahulu menggunakan kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK)

3. Eva Mila Fidiyanti mahasiswa UIN Walisongo Semarang dalam hasil penelitian yang berjudul "*Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa dengan Menggunakan Metode Yanbu'a di SMK N 3 Semarang*"³ penelitian ini membahas mengenai implementasi metode Yanbu'a didalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an serta mengetahui permasalahan kemampuan membaca siswa yang masih rendah di SMK N 3 Semarang. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa metode Yanbu'a dapat meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Quran siswa SMK.

Persamaan penelitian ini yaitu menerapkan metode Yanbu'a dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan metode yang di gunakan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK)

³ Eva Mila Fidiyanti, *Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan AlQur'an Siswa dengan Menggunakan Metode Yanbu'a di SMK N 3 Semarang*. Semarang: Skripsi UIN Walisongo, 2019, 58.

Perbedaannya yaitu dari objek yang diteliti, lokasi yang diteliti, dan jenis metode penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Membaca Al Qur'an

1. Pengertian Kemampuan Membaca

Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (bisa, sanggup melaksanakan sesuatu). Kemudian kata mampu tersebut mendapat awalan ke dan akhiran-an, jadi kemampuan berarti “kesanggupan, kacakapan atau kekuatan”.¹

Membaca merupakan suatu sintesis berbagai proses yang tergabung ke dalam sikap pembaca yang aktif, bukan suatu kegiatan yang berdiri sendiri.² Menurut Rosmawati, mendefinisikan “membaca sebagai sebuah interaksi dengan bahasa yang sudah dialih kodekan dalam tulisan. Apabila seseorang dapat berinteraksi dengan bahasa yang dikodekan dalam tulisan, orang tersebut dipandang memiliki ketrampilan membaca.”³

Berdasarkan pendapat tersebut, kemampuan adalah kapasitas atau kesanggupan yang dimiliki seseorang untuk melakukan tindakan, yang berasal dari bakat bawaan sejak lahir. Namun, kemampuan ini dapat berkembang lebih baik melalui latihan-latihan yang dilakukan dalam membaca Al-Quran sebagai proses untuk mempelajari dan memahami isi

¹ Team Pandom Media, Kamus Bahasa Indonesia (Jakarta: Pandom Media Nusantara, 2014), h.556.

² Nurul Hidayah, “Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2016/2017”. Terampil Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol 3, No.2 (Desember 2016), h. 6.

³ Rosmawati, Mengenai Ilmu Komunikasi (Bandung: Widya Padjajaran, 2010), h 15.

yang terkandung dalam Al Quran, untuk kemudian dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pengertian Al-Qur'an

Al-Quran secara etimologi diambil dari kata “*qara'a- yaqra'u- qira'atan- waqur'an*” yang berarti sesuatu yang dibaca”.⁴ Arti dari ayat tersebut menyiratkan anjuran kepada semua umat Islam untuk membaca Al-Quran. Dikatakan demikian sebab seolah-olah Al-Quran menghimpun beberapa huruf, kata dan kalimat secara tertib sehingga tersusun rapi dan benar.

Secara terminologis, Al-Qur'an adalah “firman Allah Swt. yang disampaikan oleh malaikat Jibril dengan redaksi langsung dari Allah SWT. Kepada Nabi Muhammad Saw. Dan yang diterima oleh umat Islam dari generasi kegenerasi tanpa ada perubahan”.⁵ Al-qur'an turun dijazirah Arab dengan menggunakan bahasa Arab, maka sangat dianjurkan kita mempelajari untuk mempelajari bahasa tersebut sehingga kita dapat membaca, mengartikan, memahami dan melaksanakan apa yang tercantum didalam Al- Qur'an.⁶

Terampil dalam membaca Al-Qur'an menjadi kemampuan paling dasar yang harus dikuasai oleh umat Islam. Langkah awal untuk lebih mendalami Al-Qur'an adalah dengan cara mampu membacanya dengan

⁴ A.W. Munawir dan Muhammad Fairuz, *Kamus Al-Munawair Indonesia-Arab Lengkap* (Surabaya:Pustaka Prograssif, 2007), h. 699.

⁵ Suherman, “Pengaruh Kemampuan Membaca Al-qur'an Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Politeknik Negeri Medan”. *Jurnal Ansiru PAI*, Vol. 1 No. 2 (Juli-Desember2017), h. 3.

⁶ Afdal, “Implementasi Metode Ummi dalam meningkatkan membaca al-Qur'an”. *Jurnal Pendas Mahakam*, Vol 1 (1).1-9. (Juni 2016), h.1

baik dan benar. Terlebih lagi terhadap Al-Qur'an, karena ibadah penting dalam islam, yakni sholat, membutuhkan keterampilan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan makraj dan tajwidnya.

Jadi kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kecakapan yang dimiliki seseorang dalam ketepatan pengucapan huruf hijaiyah yang sesuai dengan tanda-tanda baca atau makharijul huruf dan hukum bacaan Al-Qur'an yang biasa di sebut dengan tajwid. Dengan demikian, membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar mempunyai nilai keagamaan yang tinggi. Karena Al-Quran akan menjadi penolong kita pada hari kiamat jika kita selalu membaca dan berpegang teguh pada kitab suci umat Islam yakni Al- Quran.

3. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Adapun indikator kemampuan membaca Al-Qur'an sebagaimana dikemukakan oleh Achmad Lutfi sebagai berikut :

- a. Membaca dengan tartil.
- b. Membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai makrajnya
- c. Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid.⁷

Selain itu, ada beberapa macam kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu:

- a. Kemampuan membaca dengan lancar dan tartil adalah kemampuan membaca Al-Qur'an dengan cara perlahan-lahan dengan bacaan yang

⁷ Achmad Luthfi, *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2012), h. 93-95.

bagus (lagu dan tajwidnya) mengetahui artinya, jelas sesuai dengan huru-hurufnya, benar makhrajnya dan orang yang mendengarkan dengan tenang dan tertarik dengan apa yang didengarnya.

- b. Kemampuan membaca dengan tajwid dan makhraj Tajwid adalah cara melafalkan huruf-huruf Al-Qur'an sesuai dengan asalnya. Sedangkan makhraj adalah "tempat kelurnya huruf hijaiyah".⁸

Dari penjelasan di atas dapat di pahami bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an adalah keterampilan seseorang dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar, sesuai dengan aturan kaidah tajwid (aturan hukum bacaan Al-Qur'an), dan makharijul huruf (pelafalan bacaan huruf hijaiyah yang benar). yang dapat diasah melalui latihan dan bimbingan.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Faktor-faktor ini sangat menentukan dan memberikan pengaruh terhadap kelancaran proses pembelajaran yang akan berlangsung pada kegiatan belajar mengajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an adalah:

- a. Faktor guru yang harus memiliki persyaratan :
 - 1) Memiliki ilmu pengetahuan al-qur'an dan dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik.

⁸ Sarikin, " Peningkatan Kemampuan Membaca Alquran dengan Metode Kooperatif Learning Mencari Pasangan". Jurnal At-Tajdid, Vol 1. No 1. (Januari 2013), h.76.

- 2) Rajin, dan tekun dalam beribadah dan sopan santun, berakhlak mulia
- 3) Berpendidikan atau mengetahui tentang ilmu Al-Qur'an.

Apabila ketiga syarat ini tidak dimiliki oleh seorang guru sangatlah sulit untuk mengembangkan pembelajaran membaca Al-Qur'an pada peserta didik. Karena dalam hal ini guru mempunyai peranan yang sangat penting yakni sebagai sutradara sekaligus actor. Artinya dipundak gurulah tempat tugas dan tanggung jawab merencanakan dan melaksanakan pengajaran disekolah berada.

b. Faktor siswa

Faktor siswa dipengaruhi oleh keragaman yang berbeda-beda dari segi karakteristik dan intelektual yang mereka miliki. Dan juga dipengaruhi oleh minat, bakat dan motivasi yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik, ini semua dapat mempengaruhi terhadap kemampuan membaca Al-qur'an. Selain itu banyak siswa yang terpengaruh oleh perkembangan teknologi digital seperti handphone, televisi, dan aplikasi-aplikasi yang sering disalah gunakan, sehingga mereka lebih banyak bermain-main. Penyalahgunaan teknologi ini dapat memberikan dampak yang besar pada siswa.

c. Faktor orang tua

Pengaruh dari pola asuh orang tua juga penting. Orang tua adalah pendidik utama yang memiliki peran besar dalam pendidikan anak, terutama di rumah, termasuk dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an.

B. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Mi

1. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu mata pelajaran yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dan Hadits dengan benar, serta hafalan terhadap surat-surat pendek dalam Al-Qur'an. Hal ini sejalan dengan misi pendidikan dasar antara lain :

- a. Pengembangan potensi dan kapasitas belajar peserta didik, yang menyangkut rasa ingin tahu, percaya diri, keterampilan berkomunikasi dan kesadaran diri.
- b. Pengembangan kemampuan baca tulis hitung dan bernalar, keterampilan hidup, dasar-dasar keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- c. Sebagai pondasi bagi pendidikan selanjutnya.

Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam kurikulum Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diarahkan untuk memberikan motivasi, membimbing, mengarahkan pemahaman, mengembangkan kemampuan dasar dan penghayatan isi yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits yang diharapkan dapat diwujudkan dalam perilaku yang mencerminkan iman dan taqwa kepada Allah SWT sesuai dengan ketentuan Al-Qur'an dan Hadits.⁹

⁹ Dirjen Pendas Departemen Agama RI, *Standar Isi Madrasah Ibtidaiyah* (Jakarta: Direktorat Kelembagaan Agama Islam, 2006), h. 36.

Dari pengertian tersebut dijelaskan bahwa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah salah satu mata pelajaran pendidikan agama islam yang diajarkan di Madrasah Ibtidaiyah yang berguna untuk menyiapkan generasi islam yang telah memahami nilai-nilai ajaran agamanya dapat mengamalkan dalam kehidupannya dimasa yang akan datang. Sehingga dalam kehidupannya mereka dapat menjadikan Al-Qur'an dan hadits Sebagai pedoman dalam hidupnya.

2. Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah

Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits bertujuan untuk :

- a. Memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan, dan menggemari membaca Al-Qur'an dan hadits.
- b. Memberikan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits melalui keteladanan dan pembiasaan.
- c. Membina dan membimbing perilaku peserta didik dengan berpedoman pada isi kandungan ayat Al-Qur'an dan hadits.

3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara :

- a. Pengetahuan membaca dan menulis Al-Qur'an yang benar sesuai dengan ilmu tajwid.
- b. Hafalan surat-surat pendek dalam Al-Qur'an dan pemahamannya melalui keteladanan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

- c. Pemahaman kandungan surat
- d. Memahami hadis-hadis dan pengalaman melalui keteladanan dan pembiasaan mengenai hadits yang berkaitan dengan pentingnya niat dalam amal, silaturahmi, taqwa, menyayangi anak yatim, dan ciri-ciri orang munafik.

4. Materi Al-Qur'an Hadits Kelas V

- a. Bab I (Surat Al-Adiyat)

Al-Qur'an Surat Al-Adiyat ayat 1-11, sebagai berikut:

وَالْعَدِيَّتِ ضَبْحًا ١ فَالْمُورِيَّتِ قَدْحًا ٢ فَالْمُغِيرَاتِ صُبْحًا ٣ فَأَثَرْنَ
 بِهِ نَقْعًا ٤ فَوَسَطْنَ بِهِ جَمْعًا ٥ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُودٌ ٦ وَإِنَّهُ عَلَىٰ
 ذَٰلِكَ لَشَهِيدٌ ٧ وَإِنَّهُ لِحُبِّ الْخَيْرِ لَشَدِيدٌ ٨ ﴿٩﴾ أَفَلَا يَعْلَمُ إِذَا بُعْثِرَ مَا
 فِي الْقُبُورِ ٩ وَحُصِّلَ مَا فِي الصُّدُورِ ١٠ إِنَّ رَبَّهُمْ بِهِمْ يَوْمَئِذٍ لَّخَبِيرٌ ١١

Artinya:

1. Demi kuda-kuda perang yang berlari kencang terengah-engah,
2. yang memercikkan bunga api (dengan entakan kakinya),
3. yang menyerang (dengan tiba-tiba) pada waktu pagi
4. sehingga menerbangkan debu,
5. lalu menyerbu ke tengah-tengah kumpulan musuh,
6. sesungguhnya manusia itu sangatlah ingkar kepada Tuhannya.
7. Sesungguhnya dia benar-benar menjadi saksi atas hal itu (keingkarannya).
8. Sesungguhnya cintanya pada harta benar-benar berlebihan.
9. Maka, tidakkah dia mengetahui (apa yang akan dialaminya) apabila dikeluarkan apa yang ada di dalam kubur
10. dan ditampakkan apa yang tersimpan di dalam dada?
11. Sesungguhnya Tuhan mereka pada hari itu benar-benar Maha Teliti terhadap (keadaan) mereka. (QS. Al-Adiyat : 1-11)

b. Bab II (Surat At-Tiin)

Al-Qur'an Surat At-Tiin ayat 1-8, sebagai berikut:

وَالَّتَيْنِ وَالزَّيْتُونَ ۱ وَطُورِ سَيْنِينَ ۲ وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ ۳ لَقَدْ خَلَقْنَا
الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ۴ ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ ۵ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا
وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ ۶ فَمَا يُكَذِّبُكَ بَعْدُ بِالذِّكْرِ ۷
أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمِ الْحَاكِمِينَ ۸

Artinya :

1. Demi (buah) tin dan (buah) zaitun,
2. demi gunung Sinai,
3. dan demi negeri (Makkah) yang aman ini,
4. sungguh, Kami benar-benar telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.
5. Kemudian, kamiembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya,
6. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan. Maka, mereka akan mendapat pahala yang tidak putus-putusnya.
7. Maka, apa alasanmu (wahai orang kafir) mendustakan hari Pembalasan setelah (adanya bukti-bukti) itu?
8. Bukankah Allah hakim yang paling adil? (Q.S At-Tiin 1-8)

c. Bab III (Hukum mim sukun)

Hukum mim sukun ada 3 yaitu :

➤ Idghom mitsliy

Idghom mitsliy ialah م (Mim sukun) bertemu م (Mim)

➤ Ikhfa'syafawiy

Ikhfa' syafawiy ialah م (Mim sukun) bertemu ب (Ba')

➤ Idh har syafawiy

Idh har syafawiy ialah م (mim sukun) bertemu salah satu huruf hijaiyah selain م (Mim) dan ب (Ba')

d. Bab IV (Hadist tentang anak yatim)

عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : ”
 أَنَا وَكَافِلُ الْيَتِيمِ فِي الْجَنَّةِ هَكَذَا ، وَأَشَارَ بِالسَّبَابَةِ وَالْوُسْطَى وَفَرَجَ
 بَيْنَهُمَا شَيْئًا

Artinya : Dari Sahl bin Sa'ad r.a berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Saya dan orang yang memelihara anak yatim itu dalam surga seperti ini." Beliau mengisyaratkan dengan jari telunjuk dan jari tengahnya serta merenggangkan keduanya." (HR. Imam Al-Bukhari).

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditetapkan oleh peneliti, dalam penelitian ini materi yang akan digunakan peneliti hanya berfokus pada materi Bab I (surat Al-Adiyat) dan Bab II (surat At-Tiin).

C. Metode Yanbu'a

1. Pengertian dan sejarah metode yanbu'a

Metode Yanbu'a adalah suatu metode baca tulis dan menghafal Al-Qur'an untuk membacanya murid tidak boleh mengeja tetapi "membaca dengan cepat, tepat, lancar dan tidak putus-putus disesuaikan dengan kaidah makhorijul huruf".¹⁰ Metode yanbu'a juga dapat dijadikan sarana untuk belajar membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an secara sistematis, praktik dan mudah untuk diserap oleh masyarakat.¹¹

¹⁰ Muhammad Ulinuha Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis Dan menghafal Al-qur'an Yanbu'a* Jilid 2 (Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, 2010), h.1.

¹¹ Singgih Kuswardono, Zukhaira, "Pengembangan Karakter Masyarakat Melalui Penuntasan Buta Aksara Al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a". *Jurnal Abdimas*, Vol. 18. No. 2, (Desember 2014), h. 116.

Yanbu'a berasal dari kata "*Naba'a*" yang artinya sumber. *Yanbu'a* merupakan nama buku yang mengambil dari kata *Yanbu'ul Qur'an* yang berarti sumber Al-Qur'an.¹² Kata *Yanbu'a* diambil dari QS. *Al-Isra': 90* yang berbunyi :

وَقَالُوا لَنْ نُؤْمِنَ لَكَ حَتَّىٰ تَفْجُرَ لَنَا مِنَ الْأَرْضِ يَنْبُوعًا

Artinya : "Dan mereka berkata: kami tidak akan percaya kepadamu (Muhammad) sebelum engkau memancarkan mata air dari bumi untuk kami". (QS. Al-Isra': 90).

Adapun materinya terhimpun dalam sebuah kitab *Yanbu'a* yang terdiri dari lima jilid khusus belajar membaca dan dua jilid berisi materi *ghorib* dan tajwid dan ada dua jilid lagi yg menerangkan tentang makhorijul huruf dan doa-doa sehari-hari beserta surat-surat pendek .

Timbulnya *Yanbu'a* adalah dari usulan dan dorongan alumni Pondok Tahfidh *Yanbu'ul Quran*, supaya mereka selalu ada hubungan dengan pondok tersebut, disamping usulan dari masyarakat luas juga dari lembaga Pendidikan Ma'arif terutama dari cabang Kudus dan Jepara agar pengasuh pondok menerbitkan buku tentang tata cara membaca, menulis, dan menghafal Al-Quran yang bisa dimanfaatkan oleh umat, sehingga bisa berlatih kefasihannya mulai dari anak-anak. Mestinya dari pihak pondok sudah menolak, karena menganggap cukup metode yang sudah ada, tetapi karena desakan yang terus menerus dan memang dipandang perlu, terutama untuk menjalin keakraban antara alumni dengan pondok serta

¹² Muhammad Ulinuha Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis Dan menghafal Al-qur'an Yanbu'a Pemula* (Kudus: Pondok Tahfidh *Yanbu'ul Qur'an* Kudus, 2010), h.iii.

untuk menjaga dan memelihara keseragaman, maka dengan tawakkal Pondok Tahfidh Yanbu'ul Quran tersebut menyusun dan menerbitkan buku Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al- Quran dan diberi nama "Yanbu'a".¹³

Penyusun buku Metode Yanbu'a diprakarsai oleh tiga tokoh pengasuh Pondok Tahfidh Yanbu'ul Quran putra KH. Arwani Amin Al Kudsy (Alm) yang bernama: KH. Agus M. Ulin Nuha Arwani, KH. Ulil Albab Arwani dan KH. M. Manshur Maskan (Alm) dan tokoh lain diantaranya: KH. Sya'roni Ahmadi (Kudus), KH. Amin Sholeh (Jepara), Ma'mun Muzayyin (Kajen Pati), KH. Sirojuddin (Kudus) dan KH. Busyro (Kudus) beliau adalah Mutakhorrijin Pondok Tahfidh Yanbu'ul Quran yang tergabung dalam majelis "Nuzulis Sakinah" Kudus.¹⁴

Awal penyusunan buku Metode Yanbu'a pada tanggal 22 November 2002 bertepatan 17 Ramadhan 1423 H. Selama 2 tahun yaitu proses penyusunan, penelitian, pencetakan dan penerbitan awal 2004 atas perintah pengasuh KH. M. Ulil Albab buku Metode Yanbu'a dijadikan 8 jilid atau buku bertahap dalam penerbitannya.

Di tahun 2007 baru diterbitkan buku Yanbu'a mengenai materi hafalan surat-surat pendek dan doa-doa. Semua pengerjaannya dikerjakan oleh santri pondok Tahfidh Yanbu'ul Quran penerbit Yayasan Arwaniyyah Kudus (BAPENU Arwaniyyah) Kudus. Buku yang relative kecil dengan

¹³ Muhammad Ulinuha Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis Dan menghafal Al-qur'an YANBU'A Bimbingan dan Cara Mengajar* (Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, 2010), h.1.

¹⁴ Muhammad Ulinuha Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis Dan menghafal Al-qur'an YANBU'A Jilid 3* (Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, 2010), lihat sambutan sepupuh, h. iii.

harga murah, praktis untuk belajar, memiliki manfaat bagi semua umat yang ingin bisa membaca Al-Quran dengan lancar dan benar. Yanbu'a bisa diajarkan oleh orang yang sudah dapat membaca Al-Quran lancar dan benar bermusyafahah atau disimakkan kepada ahlu Quran yang mu'tabar atau diakui kredibilitasnya, serta dapat membaca Al-Quran dengan benar, lancar dan fasih.

Penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa metode Yanbu'a adalah penyempurnaan dari metode sebelumnya karena materi yang dikandung setiap juz atau jilid tidak sama dengan kitab yang lama urutan pelajarannya berbeda ada pengurangan serta penambahan materi.

2. Tujuan Metode Yanbu'a

Adapun Tujuan Metode Yanbu'a secara khusus yaitu diantaranya:

1. Bisa membaca Al-Qur'an secara tartil dengan kriteria:
 - a. Menerapkan makhorijul huruf secara baik dan benar.
 - b. Dapat membaca Al-Qur'an dengan bacaan tajwid yang baik.
 - c. Mengetahui bacaan yang musykilat (bacaan yang sulit) dan bacaan ghorib.
 - d. Memahami ilmu tajwid.
2. Memahami bacaan dalam shalat beserta gerakannya.
3. Bisa menghafal surat-surat pendek.
4. Bisa menghafal do'a sehari-hari.
5. Bisa menuliskan huruf Arab secara baik dan benar.¹⁵

¹⁵ Ahmad Fatah, Muchammad Hidayatullah. *Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Alquran Di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus*. Vol 15. jurnal penelitian. 2021. Hal 179.

“Tujuan metode Yanbu’a adalah: Ikut andil dalam mencerdaskan anak bangsa supaya bisa membaca Al-Qur’an dengan lancar dan benar, Nasyrul Ilmi (menyebarkan ilmu) khususnya ilmu Al-Qur’an, memasyarakatkan Al-Qur’an dengan Rosm Usmaniy, untuk menyempurnakan yang benar dan membetulkan yang salah, mengajak selalu memuroja’ah Al-Qur’an dan Musyafahah Al-Qur’an sampai khatam”.¹⁶

Dapat di pahami dari tujuan metode Yanbu’a diatas adalah untuk mempermudah anak-anak dalam mengenal huruf hijaiyah dan membantu mereka menjadi lancar dalam membaca Al-Qur'an dengan benar dan tepat. Metode ini dirancang agar proses belajar menjadi lebih sistematis dan terstruktur, sehingga anak-anak dapat mencapai pemahaman yang baik dalam membaca Al-Qur'an.

3. Penerapan metode yanbu’a

Penyampaian materi pembelajaran dengan metode yanbu’a dilakukan dengan berbagai metode, antara lain:

- a. *Musyafahah* yaitu guru membaca terlebih dahulu kemudian siswa menirukan. Dengan langkah ini guru dapat menerapkan membaca huruf dengan benar melalui lidahnya dan siswa menirukannya.¹⁷
- b. *Ardul Qira’ah* yaitu siswa membaca didepan guru sedangkan guru menyimaknya. Sering juga acara ini disebut sorogan.

¹⁶ Wiwik Anggraini, “Penerapan Metode Pembelajaran Baca-Tulis Al-Qur’an (Studi Deskriptif Analitik di SMP Negeri 2 Tenggarong)”. *Jurnal Intelegensia*, Vol. I, No. 1 (April 2016), h. 111

¹⁷ Muhammad Ulinnuha Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis Dan menghafal Al-Qur’an YANBU’A jilid 6* (Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu’ul Qur’an Kudus, 2010), h. v.

- c. Pengulangan yaitu guru mengulang-ulang bacaan, sedangkan siswa menirukannya kata per kata atau kalimat per kalimat, juga secara berulang-ulang hingga terampil dan benar.

4. Langkah langkah mengajar dengan metode yanbu'a

Ada beberapa langkah-langkah mengajar al-Qur'an yang harus dilakukan oleh seorang Ustadz dan Ustazah dalam proses belajar-mengajar dengan menggunakan kitab Yanbu'a, Berikut ini Langkah – langkah pengajaran dengan menggunakan metode yanbu'a :

- a. Guru menyampaikan salam sebelum kalam dan jangan salam sebelum peserta didik tenang.
- b. Guru membacakan hadharah, kemudian murid membaca fatihah dan do'a pembuka.
- c. Guru berusaha supaya anak aktif/ CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif)
- d. Guru jangan menuntun bacaan murid tetapi membimbing dengan cara :
 - 2) Menerangkan pokok pelajaran (yang bergaris bawah)
 - 3) Memberi contoh yang benar
 - 4) Menyimak bacaan murid dengan sabar, teliti dan tegas
 - 5) Menegur bacaan yang salah dengan isyarat, ketukan dan bila sudah tidak bisa bari ditunjukkan yang betul.

- 6) Bila anak sudah lancar dan benar guru menaikkan halaman dengan diberi tanda ceklis (√) disamping nomor halaman atau dibuku absensi/ prestasi.
- e. Bila anak belum lancar dan benar dan harus mengulang, dengan diberi tanda titik (•) disamping nomor halaman atau buku absensi/prestasi.
- f. Waktu belajar 60-75 menit dan dibagi menjadi tiga bagian :
 - 1) 15-20 menit untuk membaca do'a, absensi menerangkan pokok pelajaran atau membaca klasikal.
 - 2) 30-40 menit untuk mengajar secara individu/menyimak anak satu persatu (yang tidak ingin menulis).
 - 3) 10-15 menit memberikan materi tambahan (seperti : fasholatan, do'a-do'a) nasihat dan do'a penutup.¹⁸

5. Kelebihan dan Kekurangan Metode Yanbu'a

Ada beberapa kelebihan dan kekurangan dalalam penggunaan metode yanbu'a. Adapun kelebihan-kelebihan metode yanbu'a, antara lain:

- a. Metode yanbu'a tidak hanya metode baca-tulis melaikan juga metode menghafal bagi peserta didik.
- b. Metode yanbu'a menggunakan tulisan rosm usmaniy (khat penulisan Alquran standar internasional).
- c. Contoh-contoh huruf yang sudah digandeng semuanya berasal dari al qur'an.

¹⁸ Muhammad Ulinuha Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis Dan menghafal Al-qur'an YANBU'A Bimbingan dan Cara Mengajar*, (Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, 2010) h.5

- d. Terdapat materi menulis Arab Jawa Pegon.
- e. Terdapat tanda – tanda yang menunjukkan materi pokok pembelajaran
- f. Metode ini tidak sembarangan orang untuk mengajarkannya, harus orang yang sudah mendapatkan izin / rekomendasi dari gurunya.
- g. Metode ini menekankan pada pembelajaran makhoriul huruf yang berbeda dengan metode lain, terletak pada pelafalannya dan keluarnya huruf pada bibir.¹⁹

Sedangkan “kekurangan metode Yanbu’a, adalah kurangnya pembinaan bagi para guru dan kurangnya ketatnya aturan terhadap siapa saja yang diperbolehkan mengajar”.²⁰

D. Hipotesis Tindakan

Pengertian hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji.²¹ Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.²²

Dari kedua pengertian di atas dapat di ketahui bahwa hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan melalui hipotesis baru didasarkan teori, dan belum menggunakan fakta.

¹⁹ Ahmad Fatah, Muchammad Hidayatullah. *Penerapan Metode Yanbu’a Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Alquran Di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus*. Hal 184.

²⁰ Fika Fatimatuzzahro, “ *Aplikasi Metode Yanbu”a Dalam Meningkatkan Kefasihan dan Kelancaraan Baca Siswa Kelas VII A Pada Mata Pelajaran Al-Qur”an Hadist Di MTS Al-Hidayah Donowarih Kabupaten Malang*”. Skripsi (Malang, 2015), h .41-42.

²¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta, :Kencana Permada Media Group, 2009), h. 203

²² Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta cv, 2010), h. 84

Berdasarkan landasan teori, dapat dirumuskan hipotesis pada penelitian tindakan kelas ini yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an dapat ditingkatkan melalui metode yanbu'a pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist peserta didik kelas VA MIN 3 Lampung Timur.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Pendekatan penelitian tindakan kelas ini dipilih karena peneliti ingin meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik, disebabkan oleh banyaknya nilai yang belum mencapai KKTP, kemudian menerapkan metode Yanbu'a sebagai upaya untuk memudahkan peserta didik dalam mencapai standar kemampuan membaca Al-Qur'an. Gunawan mendefinisikan penelitian sebagai proses yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi guna meningkatkan pemahaman pada suatu topik.¹

Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang mana memaparkan akan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang akan terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan, sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut. Jadi Penelitian tindakan ini menggunakan beberapa siklus yang memiliki empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hubungan antara keempat tahapan tersebut menunjukkan sebuah siklus atau kegiatan berkelanjutan (berulang).

¹ Arya Wiradnyana Ketut Nguraha Ardiawan, "Kupas Tuntas Penelitian Tindakan Kelas (Teori, Praktik, Dan Publikasinya)," *Cet. 1; Bali: Nilacakra Publishing House, 2020.*

B. Definisi Oprasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel tersebut.²

Definisi operasional variabel merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi atau petunjuk kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode yanbu'a. Variabel terikat (Y) yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah "kemampuan membaca Al-Qur'an".

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (x) Metode Yanbu'a

Metode Yanbu'a adalah sebuah metode untuk membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an di mana murid tidak diperbolehkan mengeja, melainkan harus membaca secara langsung dengan cepat, tepat, lancar, dan tanpa terputus-putus sesuai dengan kaidah makhorijul huruf. Metode Yanbu'a ini akan diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Indikator metode Yanbu'a dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah:

² Ridha, Nikatur. "Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian" 14, no. 1 (2017). h. 63

- a. Siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan cepat, tepat, lancar, dan tidak terputus-putus
 - b. Siswa dapat memahami kaidah makhorijul huruf
 - c. Siswa dapat menghafal Al-Qur'an
2. Variabel terikat (y) Kemampuan Membaca Al Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam ketepatan pengucapan huruf hijaiyah yang sesuai dengan tanda-tanda baca atau makhorijul huruf dan hukum bacaan Al-Qur'an yang biasa di sebut dengan tajwid. Adapun indikator kemampuan membaca Al-Qur'an sebagai berikut :

- a. Membaca dengan lancar/ tartil.
- b. Membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai makhorajnya
- c. Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid.

C. Lokasi Penelitian

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini di laksanakan di kelas VA bertempat di Sekolah MIN 3 Lampung timur. Sekolah MIN 3 Lampung timur merupakan salah satu sekolah yang berlokasi dialamat Jalan Tuan Raden Labuhan Ratu kec, labuhan ratu kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung, dengan status Negeri. Luas lahan sekolah MIN 3 Lmpung Timur adalah 2500 m², dengan status kepemilikan milik sendiri yang bertempat di tengah pemukiman penduduk.

D. Subjek dan Objek

1. Subjek penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VA karena dari keseluruhan data yang diperoleh, hasil kemampuan membaca Al-Qur'an kelas VA lebih rendah dari kelas VB, maka dari itu peneliti menggunakan kelas VA sebagai subjek yang akan diteliti. Kelas VA MIN 3 Lampung Timur, yang terdiri dari 30 peserta didik, yaitu dengan 20 laki-laki dan 10 perempuan. Penelitian ini merupakan suatu kegiatan yang tumbuh sebagai wujud dari adanya dukungan yang sangat berguna untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist disekolah.

2. Objek penelitian

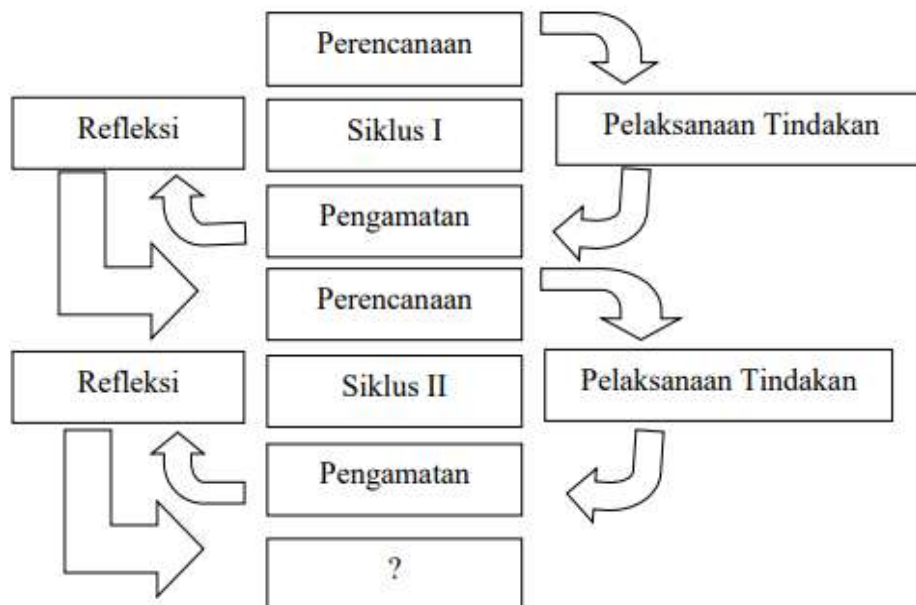
Objek penelitian ini adalah mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dengan menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK), hal yang akan di tingkatkan dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca Al-Qur'an, karena dari data yang sudah di peroleh peneliti menemukan banyak siswa yang bacaan Al-Qur'an nya masih belum sesuai dengan indikator kemampuan membaca Al-Qur'an yg telah di tentukan, maka peneliti berharap dengan adanya metode yanbu'a bertujuan untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist peserta didik kelas VA di MIN 3 Lampung Timur.

E. Rencana Tindakan

Pada penelitian ini yang melakukan tindakan penelitian adalah peneliti sendiri dan berkolaborasi dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, proses penelitian tindakan kelas (PTK) ini dimulai dari berbagai tahap yaitu, perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi untuk memecahkan masalah atau mencoba hal-hal baru demi meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an kepada peserta didik.

Pelaksanaan PTK dilakukan dalam bentuk siklus atau putaran. Seperti yang diuraikan dalam model PTK yang dikenalkan oleh Kemmis dan Mc Taggart bahwa “terdapat empat komponen yang harus dilakukan dalam proses penelitian tindakan kelas yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi”.³ Adanya siklus PTK seperti pada gambar di bawah ini:

Gambar 3.1
Siklus Penelitian Tindakan Kelas



³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h. 221.

Berdasarkan gambar tersebut dapat diketahui, penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus, dalam tiap siklusnya terdiri dari 4 tahap kegiatan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Secara lebih rinci prosedur penelitian tiap siklusnya adalah sebagai berikut:

a. Siklus I

Pada siklus 1 terdapat dua kali pertemuan dengan 4 tahapan pelaksanaan sebagai berikut :

1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan merupakan salah satu tahap awal yang harus dilakukan guru sebelum akan memecahkan masalah yang dihadapi peneliti. Pada tahapan ini yang perlu dilakukan adalah menyiapkan sarana dan prasarana yang berhubungan dengan pembelajaran seperti berikut:

- a) Menyiapkan Modul Ajar
- b) Menyiapkan bahan ajar (materi yang akan di ajarkan)
- c) Menyiapkan media yang akan di gunakan
- d) Menyiapkan instrument penilaian yang akan di gunakan

2. Pelaksanaan Tindakan

Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dapat dilaksanakan dengan menerapkan metode yanbu'a adalah:

- a) Kegiatan awal
 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa

2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran siswa
3. Guru memberikan apersepsi dengan mencoba mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
4. Guru menginstruksikan siswa untuk menyiapkan buku pelajaran dan alat tulis, dan guru menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan

b) Kegiatan inti

1. Guru menerangkan pokok pelajaran yang akan di bahas
2. Guru memberi contoh bacaan yang benar dan di ikuti oleh seluruh peserta didik
3. Guru menegur bacaan yang salah dengan isyarat ketukan, dan bila sudah tidak bisa baru di tunjukkan cara membaca yang benar.
4. Selanjutnya guru memberikan tes membaca satu persatu. peserta didik yang lainnya menyimak dan mendengarkan

c) Kegiatan penutup

1. Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan dari hasil belajar hari ini
2. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a
3. Guru memberikan salam

3. Pengamatan

Pengamatan merupakan langkah yang berfungsi untuk melihat dan mendokumentasikan pengaruh-pengaruh yang diakibatkan oleh tindakan

dalam kelas. Kolaborator melakukan pengamatan terhadap kinerja guru dan aktivitas belajar peserta didik, pengamatan ini juga dilakukan sesuai dengan lembar pengamatan yang sudah di siapkan oleh peneliti, Dengan mengumpulkan informasi, kolaborator dapat mencatat berbagai kelemahan dan kekuatan yang dilakukan guru dalam melaksanakan tindakan sehingga hasilnya dapat dijadikan masukan ketika guru melakukan refleksi untuk menyusun rencana ulang memasuki putaran atau siklus berikutnya.

4. Refleksi

Refleksi merupakan aktivitas melihat berbagai kekurangan yang dilaksanakan oleh guru yang sedang melaksanakan tindakan. Refleksi ini berupa menganalisis kinerja guru dan aktivitas belajar siswa, menganalisis capaian kompetensi atau hasil pembelajaran siswa, merevisi perencanaan tindakan pelaksanaan tindakan dan pengamatan yang akan di terapkan di siklus berikutnya.

b. Siklus II

Pelaksanaan siklus II didasarkan pada hasil refleksi dari siklus I. Hasil observasi digunakan sebagai bahan refleksi, dan hasil refleksi dari siklus I dijadikan panduan untuk memperbaiki proses pembelajaran di siklus II. Jika pembelajaran pada siklus I belum memuaskan, maka akan dilanjutkan ke siklus II. Tujuan pelaksanaan siklus II adalah untuk memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah suatu cara yang mana dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan berbagai data dan memperoleh suatu informasi yang dibutuhkan oleh peneliti dalam mencapai tujuan penelitian.⁴ Untuk memperoleh data yang objektif dan valid tentang hasil belajar peserta didik kelas VA di MIN 3 Lampung Timur di lapangan penelitian, maka penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data sebagai berikut :

1. Tes

Tes adalah suatu alat yang berisi serangkaian tugas yang harus di kerjakan atau soal soal yang harus di jawab oleh peserta didik untuk mengukur suatu aspek perilaku tertentu.⁵ Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengukur pengetahuan atau penguasaan objek ukur, dan sebagai unit analisis Penilaian terhadap seperangkat materi tertentu.⁶

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan cara memberikan tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest) setelah pembelajaran selesai. posttest digunakan untuk melihat peningkatan kemampuan membaca peserta didik setelah mengikuti pembelajaran. Penelitian ini berfokus pada aspek kognitif, yaitu kemampuan peserta didik dalam memahami dan memproses informasi yang diperoleh dari teks bacaan.

⁴ Jasiah et al., "*Mahir Menguasai PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Dalam 20 Hari*," Nucl. Phys., 2021.

⁵ Supriyadi, *EVALUASI PENDIDIKAN*.(Jl. Raya Wangandowo, Bojong Pekalongan, Jawa Tengah, penerbit NEM, 2021)hal 21.

⁶ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. Bunga sari Fatmawati, Cet. ke-1 (jakarta: PT Bumi aksara, 2020).h.60

Soal tes yang digunakan berbentuk lisan, di mana peserta didik diminta untuk membaca Al-Qur'an sesuai dengan materi yang telah di ajarkan.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap Kegiatan yang sedang berlangsung.⁷ Observasi merupakan kegiatan yang mengamati/ mengobservasi serta melakukan pencatatan secara sistematis terhadap peristiwa atau kejadian yang diteliti oleh peneliti selama penelitian berlangsung. Observasi digunakan untuk melihat aktivitas guru dan siswa dalam menggunakan metode yanbu'a pada saat proses pembelajaran.

3. Dokumentasi

Peneliti menggunakan dokumentasi sebagai metode untuk memenuhi data-data, mengisi suatu fakta yang dicari atau pun untuk memenuhi informasi-informasi yang peneliti butuhkan yaitu silabus, Modul Ajar, data sekolah, data guru, data peserta didik, sejarah berdirinya sekolah MIN 3 Lampung Timur. Metode ini dilakukan untuk membuktikan bahwa dalam proses penelitian ini benar-benar sesuai dengan fakta yang ada dalam sekolah tersebut.

G. Instrumen Penelitian

⁷ Niken Septantiningtyas, Magfud Dhofir, and Wardah Magfiroh Husain, *PTK (Penelitian Tindakan Kelas)*, ed. Ageng dkk Sanjaya (jawa Tengah: Lakeisha, 2020).70

Menyusun instrumen pada dasarnya adalah menyusun alat evaluasi, karna mengevaluasi adalah memperoleh data tentang sesuatu yang diteliti dan hasil yang diperoleh dapat diukur dengan menggunakan standar yang telah ditentukan oleh peneliti.⁸ Penelitian ini menggunakan instrumen yang diarahkan bagi peserta didik kelas VA MIN 3 Lampung Timur sehingga diperoleh data mengenai peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode yanbu'a peserta didik kelas VA dalam pelajaran Al-Qur'an Hadist. Maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah, lembar tes, lembar observasi, dan dokumentasi.

1. Lembar Tes

Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes akhir tindakan pembelajaran dengan tes lisan yang akan disiapkan instrument penilaian oleh peneliti. Tes yang digunakan peneliti juga akan digunakan untuk mendapatkan data dari hasil kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas VA MIN 3 Lampung Timur sebagai evaluasi setelah proses tindakan secara langsung.

Tabel 3.1

Instrumen penilaian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

NO	Indikator	Kriteria	Skor
1.	Kelancaran/ kefasihan	1. Peserta didik dapat membaca dengan lancar dan benar	4
		2. peserta didik dapat membaca dengan terbata-bata.	3
		3. Peserta didik masih sulit membaca dengan lancar dan benar	2

⁸ Siyoto sandu , ali sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayub, Cet. ke-1 (yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).78

		4. Peserta didik tidak bisa membaca dengan lancar dan benar	1
2.	Makharijul huruf	1. Peserta didik dapat mengucapkan huruf hijaiyah dan membedakan suara dengan jelas huruf yang hampir sama. 2. peserta didik dapat mengucapkan huruf hijaiyah dan membedakan suara dengan samar-samar huruf yang hampir sama. 3. Peserta didik masih sulit mengucapkan huruf hijaiyah dan membedakan suara dengan jelas huruf yang hampir sama. 4. Peserta didik tidak bisa mengucapkan huruf hijaiyah dan membedakan suara dengan jelas huruf yang hampir sama.	4 3 2 1
3.	Tajwid	1. Peserta didik dapat mengucapkan dengan benar hukum tajwid 2. Peserta didik dapat mengucapkan dengan tidak benar tajwid 3. Peserta didik masih sulit mengucapkan dengan benar hukum tajwid 4. Peserta didik tidak bisa mengucapkan dengan benar hukum tajwid	4 3 2 1

Tabel 3.2
Lembar Tes kemampuan membaca Al-Qur'an

NO	Subjek	L/P	Aspek Yang Di Nilai			Skor	Jumlah
			1	2	3		
1.	AHR	L					
2.	AR	P					
3.	ADS	L					
4.	AAA	L					
5.	AMJ	L					
6.	AA	L					
7.	ANL	P					
8.	AZ	P					
9.	AS	L					

10.	AMD	L					
11.	ABD	L					
12.	AAM	L					
13.	AF	L					
14.	DA	P					
15.	IFA	L					
16.	IN	P					
17.	KRSAF	L					
18.	LW	L					
19.	MNW	P					
20.	MAAG	L					
21.	MF	L					
22.	MIR	L					
23.	MNZ	L					
24.	NRR	P					
25.	NAF	L					
26.	NFF	L					
27.	RAB	L					
28.	SLH	P					
29.	VW	P					
30.	WAP	P					

Keterangan : 1. Kelancaran/kefasihan, 2. Makhori jul huruf, 3. Tajwid.

Nilai yang diperoleh peserta didik didapat dari formula berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor siswa}}{\text{jumlah skor total}} \times 100$$

Dengan jumlah skor total = 12

2. Lembar Observasi

Lembar observasi atau lembar pengamatan digunakan untuk mengumpulkan data dan mencatat segala kejadian selama

proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi untuk peserta didik ini digunakan untuk melihat sejauh mana tingkat partisipasi dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Lembar Observasi Pendidik Menggunakan Metode Yanbu'a Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik

1. Lembar Observasi Guru

NO	Aktivitas Yang Di Amati	Penilaian
Kegiatan Pendahuluan		
1.	Keterampilan membuka pembelajaran	
Kegiatan inti		
1.	Penguasaan bahan pelajaran	
2.	Penggunaan metode yanbu'a	
3.	Keterampilan menjelaskan	
4.	Penguasaan kelas	
5.	Kemampuan menggunakan media dan sejenisnya	
6.	Kemampuan berkomunikasi dalam proses belajar mengajar yang komunikatif	
Kegiatan Penutup		
1.	Keterampilan memberikan penguatan	
2.	Keterampilan mengevaluasi	
3.	Kemampuan menutup pelajaran	
Jumlah		
Rata-Rata		

Keterangan :

A (80-100) = Baik Sekali

B (70-79) = Baik

C (60-69) = Cukup

MNZ											
NRR											
NAF											
NFF											
RAB											
SLH											
VW											
WAP											
Jumlah											
Rata-Rata											

Keterangan :

3 = Baik Sekali

2 = Baik

1 = Cukup

1. Menghitung ketuntasan membaca masing-masing peserta didik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

2. Rumus menghitung rata-rata :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

\bar{x} = Rata-rata

$\sum x$ = Jumlah semua nilai

n = Jumlah data.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu upaya dalam menguraikan suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian sehingga susunan dan tatanan bentuk

sesuatu yang diurai tersebut tampak dengan jelas terlihat dan mudah dicerna atau ditangkap maknanya.⁹

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan kualitatif yang akan dideskripsikan setelah melalui pengolahan data sebagai berikut:

1. Analisis data kuantitatif

Analisis data kuantitatif yang digunakan untuk menganalisis nilai kemampuan membaca Al-Qur'an setelah menggunakan metode yanbu'a dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. Untuk menghitung ketuntasan belajar masing-masing siswa digunakan rumus sebagai berikut¹⁰ :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

- b. Untuk menghitung nilai rata-rata itu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = Rata-rata

$\sum x$ = Jumlah semua nilai

n = Jumlah data.¹¹

- c. Untuk menghitung Persentase menggunakan rumus berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

⁹ Hengky Wijaya Helaluddin, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, ed. Fayer, Cet. ke-1, 2019. 99

¹⁰ Setyowati, *Belajar Energi Bunyi Dengan KIT IPA*, ed. Dian Marta Wijayanti, Cet. ke-1 (Semarang, Jawa tengah: CV. pilar Nusantara, 2020).9

¹¹ Muhammad Yaumi and Muljono Damopolii, *Action Research Teori, Model Dan Aplikasi*, ed. sitti fatimah Ibrahim, Nurdin, Syahid, Cet. ke-2. (jakarta: Kencana, 2016).148

Keterangan:

P = Presentase Ketuntasan

F = Frekuensi

N = Jumlah Keseluruhan individu¹²

2. Analisis data kualitatif

Analisis kualitatif dilakukan untuk melihat kegiatan belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung pada tiap siklus melalui lembar observasi. Hasil perolehan data dicatat dalam instrumen yang telah disediakan, kemudian data yang terkumpul dianalisis dalam bentuk persentase (%).

I. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode yanbu'a dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist dari siklus ke siklus. Dalam penelitian ini bisa dikatakan tuntas jika ada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist siswa kelas VA di MIN 3 Lampung Timur sebesar $\geq 75\%$ dari jumlah siswa memperoleh nilai belajar tuntas (KKTP = 65) pada akhir siklus.

¹² Moh. Taharudin, *Penelitian Tindakan Kelas Teori Dan Aplikasinya Untuk Pendidik Yang Profesional*, ed. Andriyanto, Cet. ke-1 (jawa tengah: Lakeisha, 2021).73

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian Dan Pembahasan

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 3 Lampung Timur

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Lampung Timur merupakan salah satu Madrasah Negeri yang di dirikan oleh Departemen Agama tepatnya pada tahun 1993. Adapun dasar – dasar berdirinya MIN 3 Lampung Timur adalah sebagai berikut :

1. Banyak lulusan TK yang berminat melanjutkan pendidikan pada MIN 3 Lampung Timur.
2. Untuk menanggulangi lulusan TK masuk ke lembaga pendidikan non islam.
3. Untuk mengembangkan dan menyebarkan pendidikan islam.
4. Untuk membentuk, membina dan menjaga akhlak khususnya.

Adapun secara struktural MIN 3 Lampung Timur sudah mengalami pergantian kepala madrasah sebanyak 5 kali. Adapun nama – nama kepala madrasah sepanjang MIN 3 Lampung Timur berdiri adalah :

Tabel 4.1

Struktur pergantian kepala sekolah MIN 3 Lampung Timur

No.	Nama Kepala	Tahun Menjabat
1.	SABAR, A.Md	01/11/1980 s.d 01/11/2005
2.	ZAINAL ARIFIN,M.Pd.I	23/02/2006 - s.d 21/05/2015

3.	A.KARIM,M.Pd.I	23/02/2006 - s.d 21/05/2015
4.	AHMAD HUSIN,S.Pd	05/02/2021 s.d 24/04/2024
5.	SYAKRONI S.Pd, M.Pd	25/04/2024 s.d Sekarang

MIN 3 Lampung Timur merupakan sekolah Negeri yang terletak di Desa Gunung Terang, Kecamatan Labuhan Ratu, Kabupaten Lampung Timur. NPSN dari sekolah ini adalah 60705730. Letak Geografis sekolah ini berupa Daratan. Luas tanah sekolah ini adalah 2.470 m², dengan luas bangunan 672 m² status akreditasi madrasah sekolah ini adalah B (Baik). Sekolah ini berada dibawah naungan Kementrian Agama.

b. Visi Dan Misi MIN 3 Lampung Timur

Berikut Visi dan Misi MIN 3 Lampung Timur

1. Visi Madrasah

Terwujudkan Madrasah yang berkualitas, kompetitif, populis dan islami yang menjadi Pilihan masyarakat sekitarnya

2. Misi Madrasah

1. Mengembangkan sikap dan amliah keagamaan islam.
2. Menumbuhkan dan meningkatkan minat baca tulis
3. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang inofatif
4. Meningkatkan pencapaian rata-rata ujian nasional (UN)
5. Membangun citra madrasah sebagai mitra terpercaya masyarakat

3. Tujuan Umum Pendidikan di MIN 3 Lampung Timur

Menghasilkan siswa-siswi yang berprestasi, Terampil, Taqwa, Cerdas dan berakhlak Mulia.

c. Keadaan Sarana Prasarana MIN 3 Lampung Timur

1. Sarana

Adapun sarana sekolah MIN 3 Lampung Timur sebagai berikut:

Tabel 4.2

Sarana MIN 3 Lampung Timur

No.	Jenis	Rasio
Perabot kelas		
1.	Lemari	1 buah/ ruang
2.	Meja guru	1 set/ ruang
3.	Meja siswa	15 set/ ruang
4.	Kursi guru	1 set/ ruang
5.	Kursi siswa	30 set/ ruang
6.	Papan tulis	1 buah/ ruang
7.	spidol	2 buah/ ruang
8.	Jam dinding	1 buah/ ruang
9.	Tempat sampah	1 buah/ ruang
10.	Perlengkapan kebersihan	3 buah/ ruang
11.	Tempat cuci tangan	1 buah/ ruang
12.	Simbol kenegaraan	5 buah/ ruang
Perabot kamar mandi		
1.	Kloset jongkok	4 buah/ ruang
2.	Bak / tempat air	4 buah/ ruang
3.	Tempat cuci tangan	4 buah/ ruang
4.	Tempat sampah	1 buah/ ruang
Perabot sekolah		
1.	komputer	4 buah/ ruang
2.	Printer	1 buah/ ruang
3.	Proyektor	1 buah/ ruang
4.	Papan pengumuman	1 buah/ ruang
5.	Kursi dan meja tamu	1 dan 4 buah/

		ruang
6.	Papan statistik	2 buah/ ruang
7.	Penanda waktu (bel sekolah)	1 buah/ ruang

2. Prasarana

Adapun prasarana sekolah MIN 3 Lampung Timur sebagai berikut:

Tabel 4.3

Prasarana MIN 3 Lampung Timur

No	Jenis ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (m2)	Keadaan ruang	
				Baik	Rusak
1.	Ruang kepala madrasah	1	35m2	√	
2.	Ruang TU	1	14m2	√	
3.	Ruang guru	1	63m2	√	
4.	Ruang perpustakaan	1	56m2	√	
5.	Ruang lab computer	1	24m2	√	
6.	mushola	2	36m2	√	
7.	Ruang kelas	13	24m2	√	
8.	Kantin	2	14m2	√	
9.	Kamar amndi	9	9m2	√	

d. Data Guru Dan Peserta Didik MIN 3 Lampung Timur

a. Data guru MIN 3 Lampung Timur

Adapun data guru MIN 3Lampung Timur sebagai berikut:

Tabel 4.4

Data guru MIN 3Lampung Timur

No	Nama	Status Ke-Pegawaian	Jabatan Guru
1.	Syakroni S.Pd.I, M.Pd	PNS	Kepala madrasah
2.	Makmun S.Pd.I	PNS	Guru kelas 3a
3.	Abdul Hakim S.Pd.I	PNS	Guru kelas 4a
4.	Yuniar S.Pd.I	PNS	Guru kelas 5a
5.	Reni Selviana S.Pd.I	PPPK	Guru kelas 2b
6.	Ninik Koridah S.Pd	PNS	Guru kelas 6b
7.	Imam robani S.Pd.I	PNS	Guru Al-Qur'an Hadist
8.	Ida Kuswanti S.Pd.I	PNS	Guru kelas 1a
9.	Hestu Widodo S.Pd.I	PNS	Guru kelas 6a
10.	Asnuri S.Pd.I	PNS	K. Tata Usaha
11.	Muchlifah S.Pd	PNS	Guru kelas 6c
12.	Sulatif S.Ag	PPPK	Guru kelas 4b
13.	Suharlis S.Pd.I	PPPK	Guru kelas 3c
14.	Endang Hernani S.Ag,	Honorer	Guru kelas 1b
15.	Tuminem S.Ag, S.Pd.I	Honorer	Guru kelas 5b
16.	Putri Asni S.Pd.I	Honorer	Guru kelas 1c
17.	Lesi Setiawati S.Pd.I	Honorer	Oprator sekolah
18.	Wahidatun Nihayah S.Pd.I	Honorer	Guru kelas 2a
19.	Eva Restia S.Pd.I	Honorer	Guru kelas 2c
20.	Asriya Eka S.E	Honorer	Guru kelas 3b
21.	Arjun Thohuri S.Pd.I	Honorer	Guru Bahasa arab

b. Data siswa MIN 3 Lampung Timur

Adapun data siswa MIN 3 Lampung Timur sebagai berikut :

Tabel 4.5

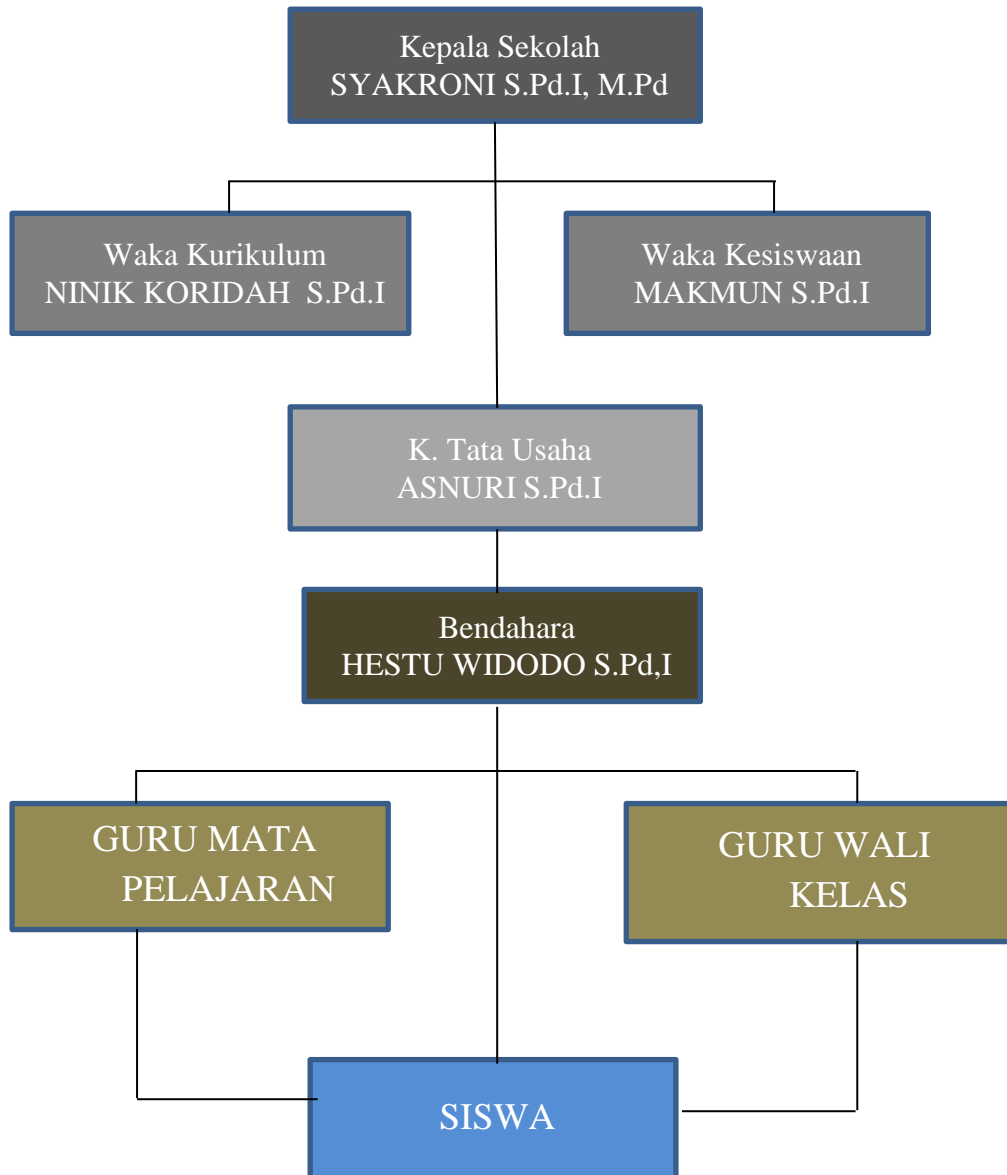
Data siswa MIN 3 Lampung Timur

Kelas	Laki-laki (LK)	Perempuan (P)	Jumlah
Kelas 1	37	44	81
Kelas 2	42	38	80
Kelas 3	43	32	75
Kelas 4	30	37	67
Kelas 5	31	29	60
Kelas 6	32	51	83

e. Struktur Organisasi MIN 3 Lampung Timur

Gambar 4.1

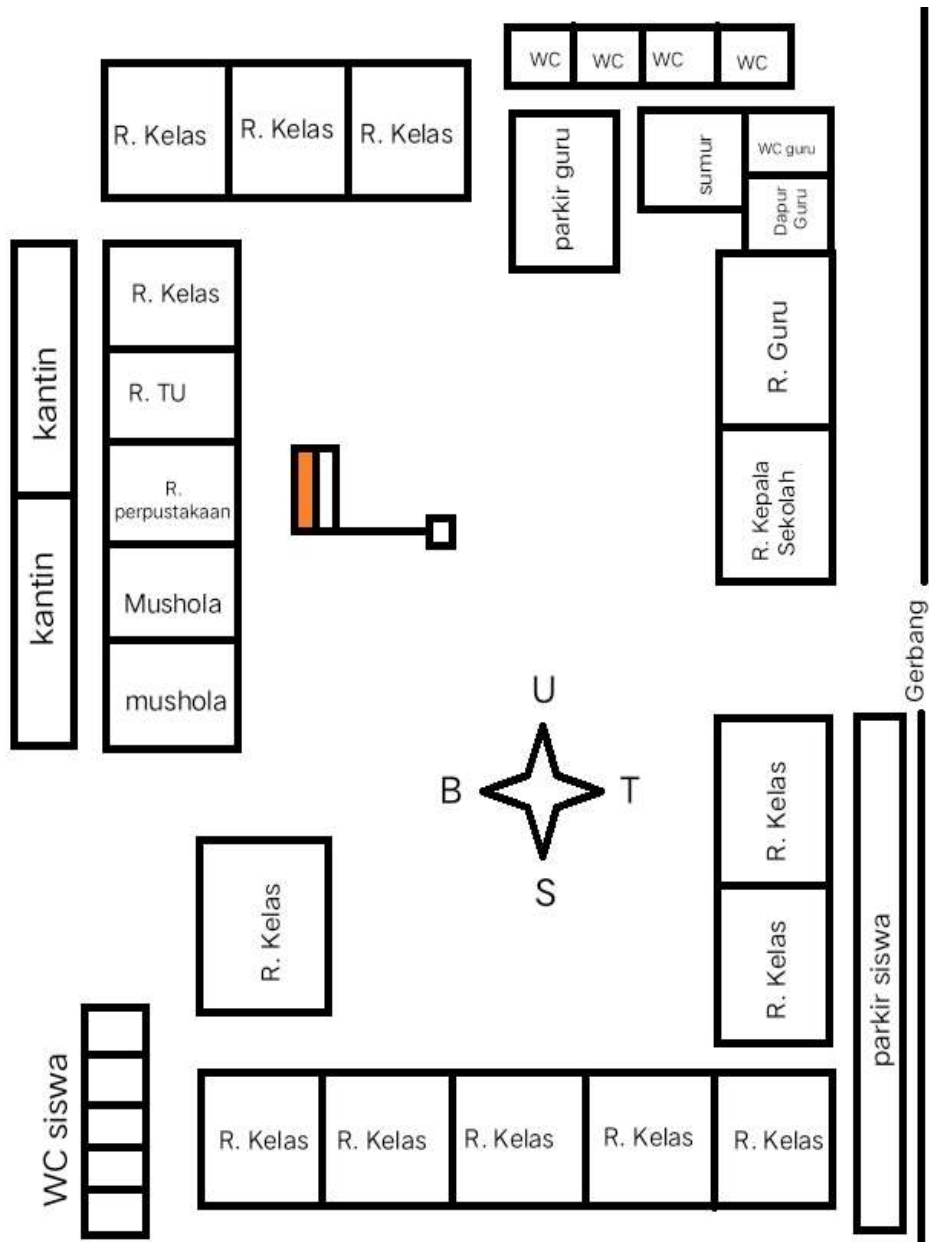
STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH



f. Denah Lokasi MIN 3 Lampung Timur

Gambar 4.2

Denah MIN 3 Lampung Timur



Sumber : profil sekolah MIN 3 Lampung Timur

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan Kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas VA MIN 3 Lampung Timur tahun pelajaran 2024/2025. Seperti yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah bahwa dalam proses pembelajaran yaitu pendidik belum menemukan metode yang cocok dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, sehingga peserta didik belum mencapai kemampuan dalam membaca Al-Qur'an. Melihat permasalahan tersebut peneliti mencoba mengatasi dengan menerapkan metode Yanbu'a. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Data kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik diperoleh dari hasil tes membaca Al-Qur'an yang dilakukan pada akhir masing-masing siklus. Data aktivitas peserta didik diambil dengan lembar Tes observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

a. Kondisi awal

Penelitian ini didasarkan pada hasil pengamatan dikelas VA MIN 3 Lampung Timur, dimana peneliti menemukan masalah rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist yang ditandai dengan dalam proses belajar mengajar kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik masih rendah yaitu terdapat 60% atau sebanyak 18 peserta didik yang belum tuntas.

Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist dikelas VA, terdapat beberapa kesulitan yang dialami peserta didik dalam membaca Al-Qur'an, peserta didik sulit membedakan antara huruf yang hampir sama cara pelafalannya. Tanpa contoh bacaan makhroj yang tepat dari pendidik, peserta didik cenderung mengucapkan makhroj berdasarkan pendengaran, bukan berdasarkan kaidah yang benar. Kurangnya pemahaman tentang ilmu tajwid juga merupakan salah satu penyebab rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dikelas VA.

b. Pelaksanaan siklus I

Penelitian pada siklus I ini dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan yaitu pada tanggal 4 – 11 November 2024, adapun tahapan yang perlu dilakukan pada siklus I, antara lain : tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi dan tahap refleksi.

1) Tahap perencanaan siklus I

Pada tahap ini peneliti merencanakan pelaksanaan dengan menerapkan metode Yanbu'a dalam proses pembelajaran. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan sebagai berikut :

- a) Menetapkan objek penelitian, adapun kelas yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah peserta didik kelas VA yang terdiri dari 30 peserta didik, 10 perempuan dan 20 laki-laki
- b) Menentukan pokok bahasan materi yang akan dibahas
- c) Mempersiapkan sumber belajar
- d) Membuat modul ajar

- e) Membuat Alat Pengumpul Data (APD) yaitu lembar tes membaca Al-Qur'an untuk peserta didik, lembar observasi aktivitas peserta didik dan lembar observasi aktivitas pendidik
- f) Membuat perangkat evaluasi

2) Tahap Pelaksana Tindakan Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan, sebagai berikut :

a) Pertemuan I (pertama)

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 04 November 2024. Materi pokok pada pertemuan 1 ini meliputi Surat At-Tiin dan mengenal makhroj huruf menggunakan metode yanbu'a. Adapun langkah-langkah penerapan metode yanbu'a dalam pembelajaran sebagai berikut :

(1) Kegiatan awal

Pertama-tama Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian peserta didik berdoa terlebih dahulu. Pendidik mengecek kehadiran peserta didik. Pendidik juga melakukan apresiasi, bertanya-tanya kepada peserta didik agar peserta didik fokus ke pendidik dan pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

(2) Kegiatan inti

Peserta didik mengamati materi yang disampaikan pendidik. Pendidik memotivasi peserta didik agar peserta didik menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan yang dipelajari. Selanjutnya pendidik menjelaskan apa itu makhroj huruf dengan metode yanbu'a serta Langkah-langkah metode yanbu'a. Kemudian Pendidik mulai menerapkan penggunaan metode yanbu'a dalam mengajarkan peserta didik membaca Al-Qur'an kemudian pendidik meminta peserta didik mempraktikkan huruf hijaiyah satu-persatu dengan menggunakan metode yanbu'a. Lalu peserta didik membaca Surat At-Tiin secara mandiri. Jika sudah selesai pendidik memberikan sikap apresiasi kepada peserta didik dan pendidik memberikan penguatan dan latihan lanjutan bagi peserta didik yang sudah memahami materi.

(3) Kegiatan penutup

Peserta didik dibimbing pendidik memberikan kesimpulan secara lisan. Kemudian pendidik memberikan arahan untuk berikutnya, penugasan. Lalu pendidik memberikan apresiasi kepada siswa yang sudah baik dalam mengikuti pembelajaran. Yang terakhir membaca hamdalah secara bersama-sama dan menutup pembelajaran

b) Pertemuan II (kedua)

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari rabu, tanggal 11 November 2024. Materi pokok pada pertemuan 2 ini meliputi materi makhorijul huruf menggunakan metode yanbu'a. Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode yanbu'a adalah sebagai berikut :

(1) Kegiatan awal

Pendidik memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian peserta didik berdoa bersama. Pendidik memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, dan tempat duduk. Dan pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di pelajari

(2) Kegiatan inti

Peserta didik mengamati materi yang di sampaikan pendidik. Pendidik memotivasi peserta didik agar peserta didik menanyakan hal yang berkaitan dengan makhorijul huruf, pendidik memita agar dari salah satu peserta didik maju untuk mempraktikan cara membaca huruf hijaiyah. Selanjutnya pendidik mulai menerapkan penggunaan metode yanbu'a dalam mengajarkan peserta didik. kemudian pendidik meminta peserta didik mempraktikkan huruf hijaiyah satu-persatu dengan menggunakan metode

yanbu'a. Lalu peserta didik membaca Surat At-Tiin secara mandiri. Jika sudah selesai pendidik memberikan sikap apresiasi kepada peserta didik dan pendidik memberikan penguatan dan latihan lanjutan bagi peserta didik yang sudah memahami materi.

(3) Kegiatan penutup

Peserta didik di bimbing untuk menyimpulkan materi yang telah disampaikan secara lisan dan melakukan refleksi. Setelah itu pendidik membacakan arahan untuk berikutnya, penugasan. Kemudian pendidik bersama peserta didik menutup pembelajaran dengan salam dan kemudian membaca hamdalah dan do'a kafaratul majlis.

3. Tahap pengamatan siklus I

Setelah tahapan pelaksanaan tindakan, tahapan selanjutnya adalah tahapan pengamatan. Pada tahap ini dilakukan observasi secara langsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun dan melakukan penelitian hasil tindakan. Observasi ini dilakukan oleh mahasiswi Alfi Laila Rahmadhani sebagai berikut:

a) Hasil Observasi Aktivitas Pendidik

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mengenai aktivitas pendidik saat proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6
Data Hasil Observasi Aktivitas Pendidik Dengan Metode
Yanbu'a Siklus I

NO	Aktivitas Yang Di Amati	Pertemuan	
		I	II
Kegiatan Pendahuluan			
1.	Keterampilan membuka pembelajaran	65	75
Kegiatan inti			
1.	Penguasaan bahan pelajaran	65	70
2.	Penggunaan metode yanbu'a	60	70
3.	Keterampilan menjelaskan	70	75
4.	Penguasaan kelas	70	75
5.	Kemampuan menggunakan media dan sejenisnya	65	75
6.	Kemampuan berkomunikasi dalam proses belajar mengajar yang komunikatif	60	75
Kegiatan Penutup			
1.	Keterampilan memberikan penguatan	70	75
2.	Keterampilan mengevaluasi	65	70
3.	Kemampuan menutup pelajaran	60	70
Jumlah		650	730
Rata-Rata		65%	73%

Diketahui bahwa aktivitas pendidik pada proses pembelajaran pada setiap pertemuan mengalami peningkatan. Hal ini dapat di buktikan dengan data bahwa Pada pertemuan I presentase aktivitas pendidik sebesar 65%, meningkat menjadi 73% pada pertemuan ke-II, meskipun belum menunjukkan peningkatan tinggi

b) Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mengenai aktivitas peserta didik saat proses pembelajaran dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7

Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Dengan Menggunakan Metode Yanbu'a Pada Siklus I

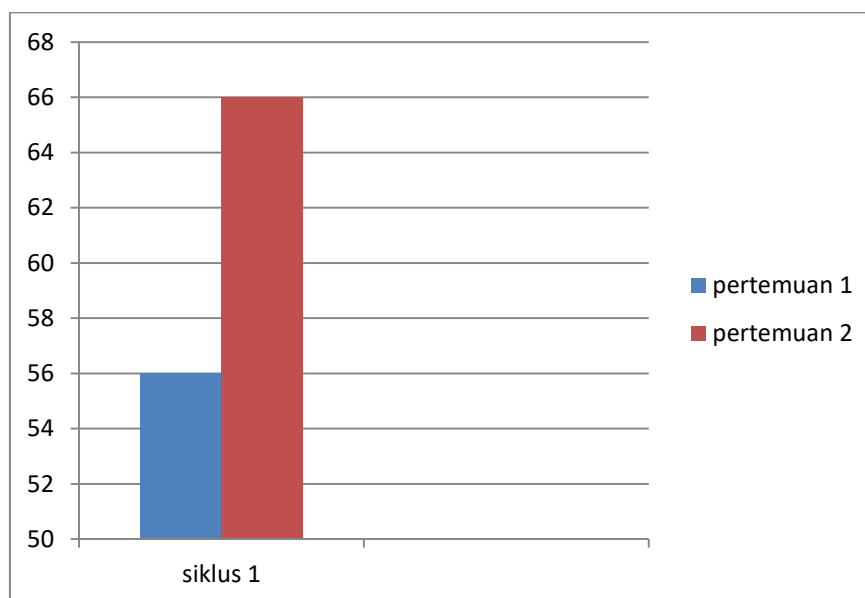
NO.	Aspek yang di amati	Pertemuan	
		I	II
1.	Peserta didik mampu memperhatikan saat guru menerapkan metode Yanbu'a	5,1%	6%
2.	Peserta didik tertarik dengan penerapan metode yanbu'a saat belajar		
3.	Peserta didik aktif belajar membaca Al-Qur'an dengan menerapkan metode yanbu'a		
Jumlah		56%	66%
Rata-rata		61%	

Keterangan:

81- 100	= (sangat baik)
71- 80	= (baik)
61- 70	= (cukup)
50- 60	= (kurang)
≤49	= (sangat kurang)

Gambar 4. 3

Data Hasil Observasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Menggunakan Metode Yanbu'a Pada Siklus I



Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui bahwa aspek yang di amati pada pertemuan pertama yaitu 56% pada pertemuan kedua yaitu 66% sehingga dapat di hitung rata-ratanya adalah 61%.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil observasi peserta didik mengalami peningkatan disetiap pertemuannya. Sehingga diketahui bahwa hasil rata-rata observasi aktivitas belajar peserta didik pada siklus I ini peserta didik masih kurang memperhatikan, kurang aktif dan belum tertarik saat pendidik menerapkan metode yanbu'a. aktivitas

belajar peserta didik tersebut harus lebih di tingkatkan lagi pada siklus II.

c) Hasil kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik

Hasil kemampuan memca Al-Qur'an peserta didik pada siklus I yaitu dengan melihat *pretest* dan *posttes* yang telah di berikan pendidik kepada peserta didik, berikut ini data hasil kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik pada *pretest* dan *posttes* siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8

Hasil kemampuan membaca Al-Qur'an *pretest* siklus I

NO	Kriteria Ketuntasa Tujuan Pembelajaran	Keterangan	Jumlah	Presentase
1.	≥ 65	Tuntas	12	40%
2.	< 65	BelumTuntas	18	60%
JUMLAH			30	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat di ketahui bahwa hasil belajar siswa pada pretest yang di nyatakan tuntas sebanyak 12 peserta didik dengan persentase 40% dan siswa yang belum tuntas sebanyak 18 peserta didik dengan persentase 60% sedangkan hasil kemampuan membaca Al-Qur'an pada *posttest* dapat di lihat pada tabel berikut :

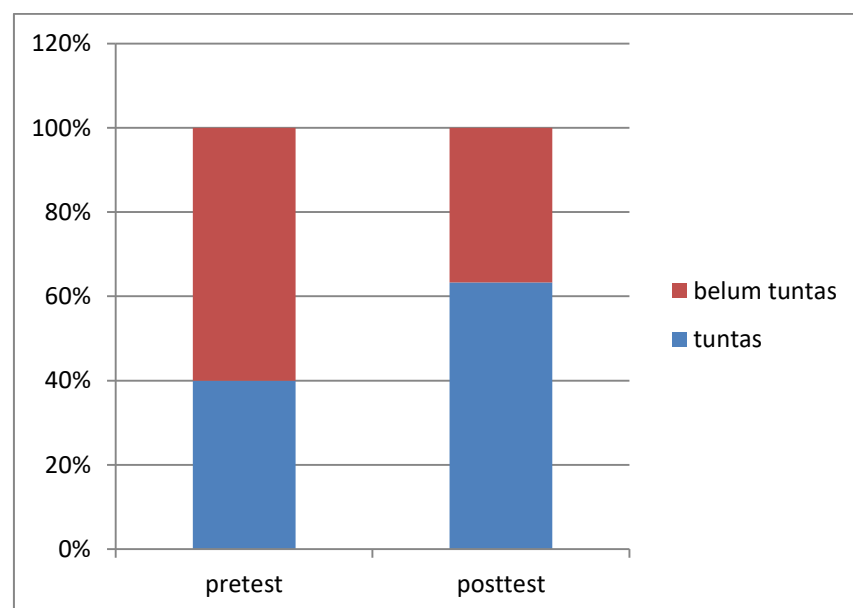
Tabel 4.9

Hasil kemampuan membaca Al-Qur'an *posttest* siklus I

NO	Kriteria Ketuntasa Tujuan Pembelajaran	Keterangan	Jumlah	Presentase
1.	≥ 65	Tuntas	19	63%
2.	< 65	BelumTuntas	11	37%
JUMLAH			30	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil kemampuan membaca Al-Qur'an pada *posttest* yang dinyatakan tuntas sebanyak 19 peserta didik dengan persentase 63% dan siswa yang belum tuntas sebanyak 11 peserta didik dengan persentase 37%. Untuk lebih jelasnya grafik persentase hasil kemampuan membaca Al-Qur'an *pretest* dan *posttest* dapat di lihat pada gambar berikut :

Gambar 4.4

Hasil Kemampuan Membaca Al-Qur'an *Pretest Dan Posttest* Siklus I

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa hasil kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik masih rendah. Persentase hasil pretest dari 30 peserta didik hanya 12 peserta didik yang dinyatakan tuntas dengan persentase 40%. Persentase hasil hasil posttest peserta didik setelah pendidik melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode yanbu'a bahwa dari 30 peserta didik terdapat 19 peserta didik yang tuntas dengan persentase 63%. Hasil kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik terlihat belum mencapai target yaitu memenuhi kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran ($KKTP=65$) $\leq 75\%$ peserta didik.

4. Refleksi Siklus I

Pada akhir siklus I maka dilaksanakan lah tahap refleksi, tahap ini adalah tahap untuk menganalisis dan menelaah kegiatan pembelajaran yang telah di lakukan dan akan dilaksanakan perbaikan pada pelaksanaan siklus II. Kegiatan refleksi ini dilakukan oleh peneliti dan pendidik yang bersangkutan. Pada akhir siklus I diperoleh data bahwa hasil dari kemampuan membaca Al-Qur'an belum memenuhi kriteria keberhasilan yang diharapkan dan harus dilakukan perbaikan pada siklus II.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti mengenai aktivitas belajar peserta didik dalam penerapan metode yanbu'a diketahui bahwa:

- a) Masih banyak peserta didik yang tidak memperhatikan pendidik saat menerapkan metode yanbu'a

- b) Penggunaan metode yanbu'a sudah di laksanakan dengan baik. Peserta didik terlibat secara aktif membaca dan mengikuti bimbingan dari pendidik, namun belum secara keseluruhan sehingga masih terdapat peserta didik yang belum bisa melafadzkan huruf hijaiyah yang sesuai dengan kaidah makrojnya.
- c) Beberapa peserta didik telah mampu membaca Al-Qur'an namun belum terlalu lancar.
- d) Panjang pendek bacaan masih banyak yang belum tepat, peserta didik masih ragu untuk membaca apa yang sudah di ucapkan.
- e) Dari hasil evaluasi siklus I bahwa dari hasil *pretest* terdapat 12 peserta didik yan tuntas (40%) dan hasil *posttest* terdapat 19 peserta didik yang tuntas dengan persentase (63%), maka dapat disimpulkan bahwa pada siklus I persentase ketuntasan belum mencapai target

Sedangkan hasil pengamatan peneliti pada aktivitas mengajar pendidik dalam menerapkan metode yanbu'a diketahui bahwa:

- a) Pendidik belum mampu menguasai kelas dan masih terdapat peserta didik yang tidak tertarik dengan penjelasan pendidik.
- b) Pendidik belum maksimal dalam menjelaskan materi pada saat penerapan metode yanbu'a kepada peserta didik
- c) Pendidik belum maksimal dalam membimbing peserta didik ketika belajar membaca Al-Qur'an dengan penggunaan metode yanbu'a.

Berdasarkan refleksi pada siklus I, perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II sebagai berikut :

- a) Pendidik belajar menguasai kelas agar peserta didik lebih memperhatikan dan tertarik dengan penjelasan peserta didik .
- b) Pendidik harus memilih apresiasi yang sesuai agar mendapat respon dari peserta didik
- c) Pendidik menjelaskan kembali penerapan metode yanbu'a hingga peserta didik memahaminya dan ikut menerapkannya
- d) Pendidik memberikan bimbingan secara efektif

c. Pelaksanaan siklus II

Penelitian pada siklus II ini dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan yaitu pada tanggal 18 November 2024 sampai 25 November 2024, adapun tahapan yang perlu dilakukan pada siklus II, antara lain : tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap reflrksi.

1) Tahap perencanaan siklus II

Pada tahap ini peneliti merencanakan pelaksanaan dengan menerapkan metode Yanbu'a dalam proses pembelajaran. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan sebagai berikut :

- a) Menetapkan objek penelitian, adapun kelas yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah peserta didik kelas VA yang terdiri dari 30 peserta didik, 8 perempuan dan 22 laki-laki
- b) Menentukan pokok bahasan materi yang akan dibahas
- c) Mempersiapkan sumber belajar

- d) Membuat modul ajar
- e) Membuat Alat Pengumpul Data (APD) yaitu lembar tes membaca Al-Qur'an untuk peserta didik, lembar observasi aktivitas peserta didik dan lembar observasi aktivitas pendidik.
- f) Menjelaskan kepada peserta didik tentang metode yanbu'a

2) Tahap pelaksanaan siklus II

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan, sebagai berikut:

a) Pertemuan I (pertama)

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari senin, tanggal 18 November 2024. Materi pokok pada pertemuan ini meliputi Hukum Mim Mati. Adapun langkah-langkah penerapan metode yanbu'a dalam pembelajaran sebagai berikut :

(1) Kegiatan awal

Pendidik membuka pembelajaran dengan salam, peserta didik membaca do'a belajar bersama-sama, kemudian pendidik memeriksa kesiapan peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik, setelah itu pendidik menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran

(2) Kegiatan inti

Peserta didik mengamati penjelasan yang di sampaikan pendidik. Pendidik dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang materi yang akan di bahas yaitu hukum mim mati. Peserta didik diberi waktu membaca secara bersama-sama dan menelaah hukum bacaan mim mati, kemudian pendidik memberikan ketukan yang berfungsi menyamakan tingkatan ketika membaca tidak cepat dan tidak lamban. Setelah itu peserta didik menyimpulkan cara membaca hukum bacaan mim mati secara individual, dan menulisnya di papan tulis, kemudian pendidik memberikan apresiasi kepada peserta didik dan pendidik memberikan penguatan dan latihan lanjutan bagi peserta didik .

(3) Kegiatan penutup

Pendidik menyimpulkan materi yang telah di sampaikan kepada peserta didik dan melakukan refleksi. Kemudian pendidik memberikan motivasi agar peserta didik menerapkan bacaan hukum mim mati setiap membaca Al-Qur'an. Yang terakhir membaca hamdalah bersama-sama dan menutup pembelajaran.

b) Pertemuan II (kedua)

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari senin, tanggal 25 November 2024. Materi pokok pada pertemuan ini meliputi

membaca Al-Qur'an dengan memperhatikan hukum bacaan mim mati . adapun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode yanbu'a adalah sebagai berikut :

(1) Kegiatan awal

Pertama-tama pendidik memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian peserta didik berdoa terlebih dahulu. Pendidik mengecek kehadiran peserta didik. Pendidik juga melakukan apresiasi, bertanya-tanya kepada peserta didik agar peserta didik fokus ke pendidik, kemudian pendidik mengajak peserta didik bernyanyi dan melakukan ice breaking dan pendidik melakukan apresiasi dengan bertanya kepada peserta didik sebutkan hukum bacaan mim mati, kemudian pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

(2) Kegiatan inti

Peserta didik mengamati penjelasan yang di sampaikan pendidik. Pendidik dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang pengertian idgham mitsliy, ikhfa syafawiy dan idhhar syafawiy. Peserta didik diberi waktu membaca secara bersama-sama dan menelaah tiga hukum bacaan mim mati, kemudian pendidik memberikan ketukan yang berfungsi menyamakan tingkatan ketika membaca tidak cepat dan tidak lamban. Setelah itu peserta didik

menyimpulkan cara membaca hukum bacaan mim mati secara individual, pendidik meminta salah satu peserta didik yang bisa menjelaskan dan menulis kan penjelasan dari hkum mim mati di papan tulis, kemudian pendidik memberikan apresiasi kepada peserta didik dan pendidik memberikan penguatan dan latihan lanjutan bagi peserta didik .

(3) Kegiatan penutup

Pendidik menyimpulkan materi yang telah di sampaikan kepada peserta didik dan melakukan refleksi. Kemudian pendidik memberikan motivasi agar peserta didik menerapkan bacaan hukum mim mati setiap membaca Al-Qur'an. Yang terakhir membaca hamdalah bersama-sama dan menutup pembelajaran.

3) Tahap pengamatan siklus II

Setelah tahapan pelaksanaan tindakan, tahapan berikutnya adalah tahapan pengamatan. Pada tahap ini di lakukan observasi secara langsung dengan menggunakan format observasi yang telah di susun dan melakukan penelitian hasil tindakan. Observasi ini dilakukan oleh mahasiswi saudari Alfi Laila Rahmadhani.

a) Hasil Observasi Aktivitas Pendidik

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mengenai aktivitas pendidik saat proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10

Data hasil observasi aktivitas pendidik dengan metode

Yanbu'a siklus II

NO	Aktivitas Yang Di Amati	Pertemuan	
		I	II
Kegiatan Pendahuluan			
1.	Keterampilan membuka pembelajaran	85	95
Kegiatan inti			
1.	Penguasaan bahan pelajaran	80	90
2.	Penggunaan metode yanbu'a	80	90
3.	Keterampilan menjelaskan	80	95
4.	Penguasaan kelas	80	90
5.	Kemampuan menggunakan media dan sejenisnya	80	90
6.	Kemampuan berkomunikasi dalam proses belajar mengajar yang komunikatif	80	90
Kegiatan Penutup			
1.	Keterampilan memberikan penguatan	80	90
2.	Keterampilan mengevaluasi	80	90
3.	Kemampuan menutup pelajaran	75	90
Jumlah		800	910
Rata-Rata		80%	91%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa aktivitas pendidik pada proses pembelajaran pada setiap pertemuan mengalami peningkatan.. Pada pertemuan I persentase aktivitas pendidik sebesar 80%, pada pertemuan II rata-rata aktivitas pendidik sebesar 91%, Peningkatan tersebut dapat dimaknai bahwa aktivitas yang dilakukan pendidik pada setiap pertemuan semakin baik dan meningkat.

b) Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik

Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti mengenai aktivitas peserta didik saat proses pembelajaran dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 4.11
Hasil observasi aktivitas peserta didik dengan menggunakan metode yanbu'a pada siklus II

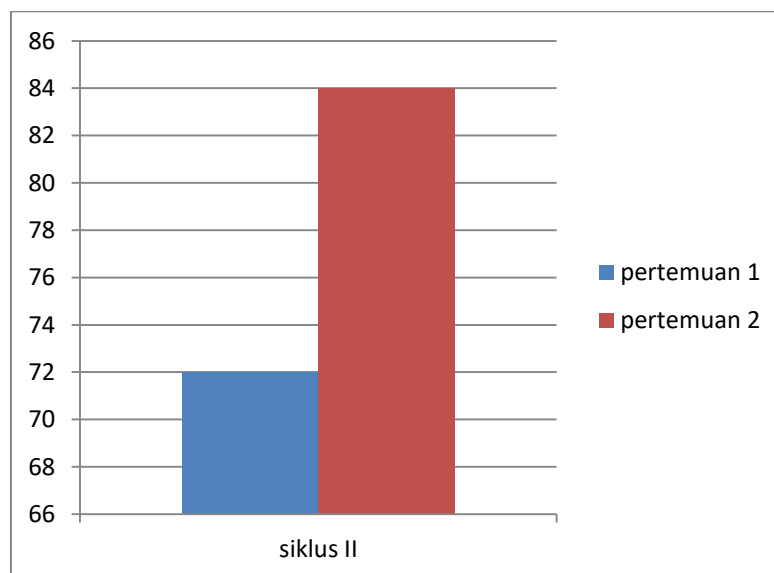
NO.	Aspek yang di amati	Pertemuan	
		I	II
1.	Peserta didik mampu memperhatikan saat guru menerapkan metode Yanbu'a	6,5%	7,7%
2.	Peserta didik tertarik dengan penerapan metode yanbu'a saat belajar		
3.	Peserta didik aktif belajar membaca Al-Qur'an dengan menerapkan metode yanbu'a		
Jumlah		72,23%	84,7%
Rata-rata		78%	

Keterangan:

81- 100	= (sangat baik)
71- 80	= (baik)
61- 70	= (cukup)
50- 60	= (kurang)
≤49	= (sangat kurang)

Gambar 4.5

Data hasil observasi kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik menggunakan metode yanbu'a pada siklus II



Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa aspek yang di amati pada pertemuan pertama yaitu 72,23%, pada pertemuan kedua yaitu 84,7%. Sehingga dapat di hitung rata-ratanya adalah 78%

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil observasi peserta didik mengalami peningkatan di setiap pertemuannya. Pada siklus II ini peserta didik sudah banyak yang

memperhatikan pendidik, peserta didik lebih aktif dan tertarik dalam penggunaan metode yanbu'a pada proses belajar dikelas.

c) Hasil Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik

Hasil kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik pada siklus II yaitu dengan melihat *pretest* dan *posttest* yang telah diberikan pendidik kepada peserta didik, berikut ini data hasil kemampuan membaca Al-Qur'an dari *pretest* dan *posttest* siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.12

Hasil kemampuan membaca Al-Qur'an *pretest* pada siklus II

NO	Kriteria Ketuntasa Tujuan Pembelajaran	Keterangan	Jumlah	Presentase
1.	≥ 65	Tuntas	19	63%
2.	< 65	BelumTuntas	11	37%
JUMLAH			30	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil kemampuan membaca Al-Qur'an pada *pretest* yang dinyatakan tuntas sebanyak 19 peserta didik dengan persentase 63% dan peserta didik yang belum tuntas sebanyak 11 peserta didik dengan persentase 37%. Sedangkan, hasil belajar peserta didik pada *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13

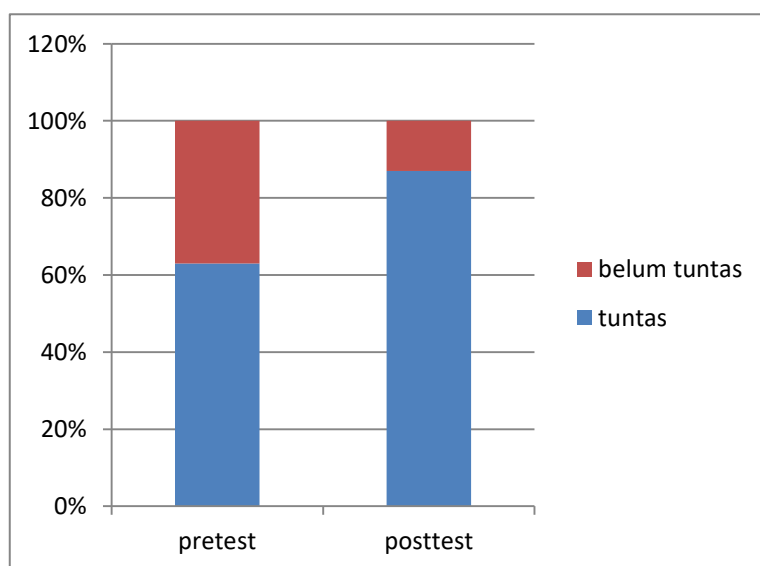
Hasil kemampuan membaca Al-Qur'an *posttest* pada siklus II

NO	Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran	Keterangan	Jumlah	Presentase
1.	≥ 65	Tuntas	26	87%
2.	< 65	Belum Tuntas	4	13%
JUMLAH			30	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada *posttest* yang dinyatakan tuntas sebanyak 26 peserta didik dengan persentase 87% dan siswa yang belum tuntas sebanyak 4 peserta didik dengan persentase 13%. Untuk lebih jelasnya grafik persentase hasil pretest dan *posttest* siklus II sebagai berikut :

Gambar 4.6

Data Hasil Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Menggunakan Metode Yanbu'a Pada Siklus II



Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa hasil *pretest* dari 30 peserta didik, terdapat 19 peserta didik yang dinyatakan tuntas dengan persentase 63%. Persentase hasil *posttest* peserta didik setelah peserta didik melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode yanbu'a dapat dilihat bahwa dari 30 peserta didik, terdapat 26 peserta didik yang tuntas dengan persentase 87%. Hasil kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik telah meningkat dan mencapai target yaitu memenuhi Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) >75% peserta didik. Sehingga pada siklus II kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VA dinyatakan meningkat dan sudah mencapai target yang diharapkan peneliti.

4) Refleksi Siklus II

Hasil penelitian siklus II dapat diketahui bahwa dengan menggunakan metode yanbu'a dalam meningkatkan hasil kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dengan baik dibandingkan dengan siklus I, maka dapat disimpulkan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik kelas VA, yaitu:

- a. Sebagian besar peserta didik memperhatikan pelajaran meskipun ada beberapa yang kurang memperhatikan

- b. Peserta didik lebih serius dalam melakukan latihan membaca Al-Qur'an dengan metode yanbu'a.
- c. Dari hasil persentase ketuntasan siklus II bahwa terdapat 26 peserta didik 86,6% yang mencapai nilai KKTP ≥ 65 . Maka dapat disimpulkan bahwa pada siklus II dikatakan Tuntas.

B. Pembahasan

1. Analisis Data Penggunaan Metode Yanbu'a Siklus I Dan Siklus II

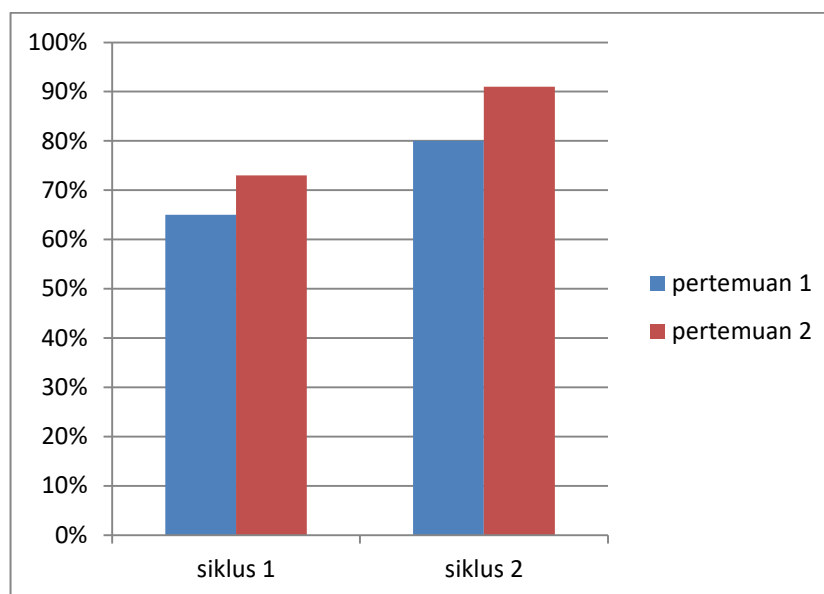
Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada rata-rata persentase aktivitas pendidik dengan menggunakan metode yanbu'a, untuk melihat perbandingan aktivitas pendidik pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.14

Aktivitas pendidik pada siklus I dan siklus II

Siklus	Pertemuan		Jumlah	Rata-rata
	I	II		
Siklus I	65%	73%	138	69%
Siklus II	80%	91%	171	85,5%

Untuk lebih jelasnya data aktivitas pendidik pada siklus I dan II dibentuk dalam grafik berikut ini:

Gambar 4.7**Persentase Aktivitas Pendidik Pada Siklus I dan II**

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata aktivitas pendidik pada siklus I adalah 69%, dan pada siklus II sebesar 85,5%. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan aktivitas yang dilakukan oleh pendidik sebesar 16%. Adanya peningkatan tersebut karena pendidik bersama peneliti sebelumnya telah mengevaluasi adanya kekurangan yang terdapat pada siklus I dan memperbaiki aktivitas pendidik pada siklus II saat pembelajaran agar adanya peningkatan aktivitas yang dilakukan oleh pendidik berorientasi pada metode global.

Selanjutnya, hasil pengamatan aktivitas peserta didik untuk melihat perbandingan aktivitas peserta didik pada siklus I dan II dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.15

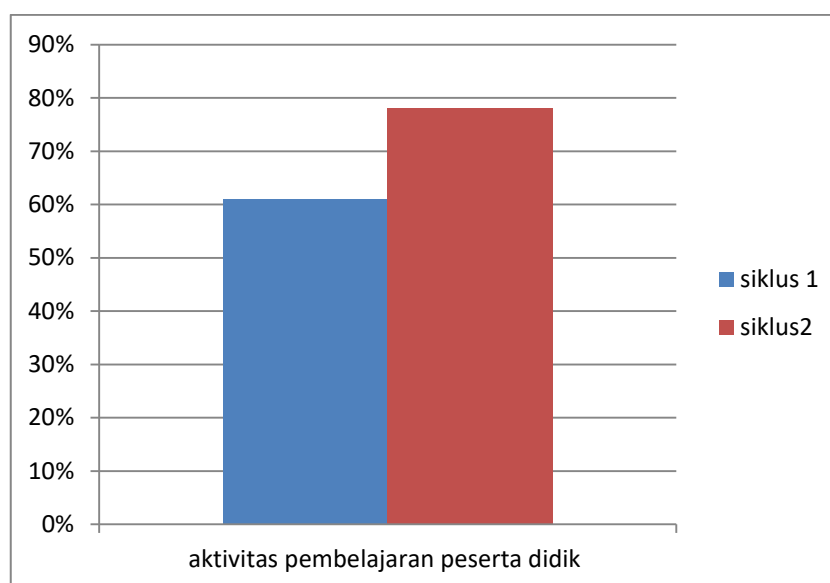
**Data Rata-Rata Aktivitas Pembelajaran Dengan
Menggunakan Metode Yanbu'a Siklus I Dan II**

No	Aspek yang di amati	siklus		Peningkatan
		I	II	
1.	Peserta didik mampu memperhatikan saat pendidik menerapkan metode yanbu'a	61%	78%	17%
2.	Peserta didik tertarik dengan penerapan metode yanbu'a			
3.	Peserta didik aktif mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan metode yanbu'a			

Untuk lebih jelasnya, grafik aktivitas pembelajaran peserta didik pada siklus 1 dan II dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 4.8

Persentase Aktivitas Pembelajaran Siklus I Dan II



Dari tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa Peserta didik dalam mengikuti aktivitas pembelajaran, keaktifan dan ketertarikan di dalam kelas pada siklus I sebesar 61%, hal ini dikarenakan terdapat beberapa peserta didik yang asik bermain atau mengobrol dengan teman lainnya sehingga peserta didik tidak memperhatikan pada apa yang sedang pendidik jelaskan. Sedangkan pada siklus II peserta didik lebih memperhatikan apa yang pendidik jelaskan sehingga memperoleh rata-rata skor penilaian 78%. Peserta didik tertarik dan aktif dengan penjelasan pendidik yang berbeda, sehingga pada aspek memperhatikan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dikelas adanya peningkatan. Sehingga persentase rata-rata pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 17%

2. Analisis Data Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Siklus I Dan Siklus II

Dari hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan dengan dua siklus memperoleh hasil kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas VA pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dengan menggunakan metode yanbu'a pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.16

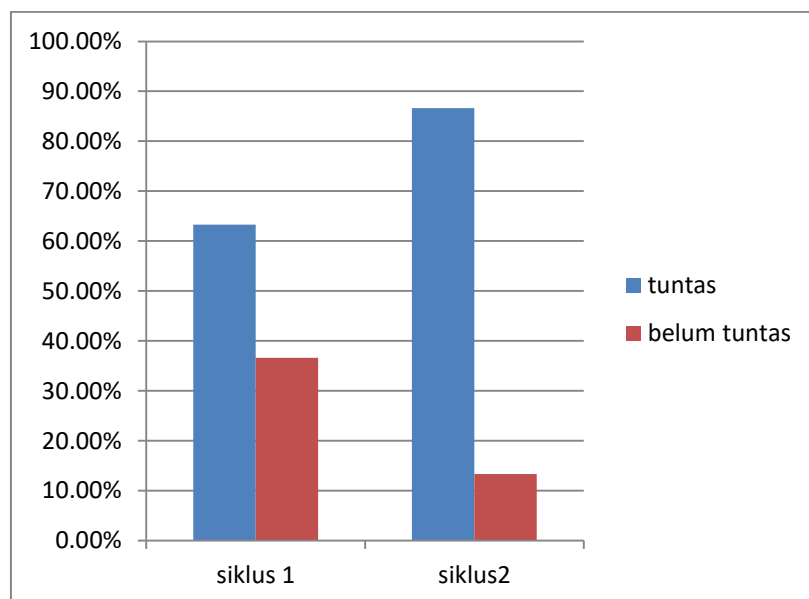
**Persentase Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Siklus I
Dan Siklus II**

No	Nilai	kategori	Jumlah		Persentase	
			Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1.	≥ 65	Tuntas	19	29	63%	87%
2.	≤ 65	Belum tuntas	11	4	37%	13%
Jumlah			30	30	100%	100%

Untuk lebih jelasnya, grafik persentase kemampuan membaca peserta didik pada siklus I dan siklus II dapat di lihat pada gambar berikut :

Gambar 4.9

**Grafik Persentase Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik
Kelas VA Siklus I Dan Siklus II**



Dari tabel dan gambar diatas menunjukkan bahwa hasil posttest pada siklus I terdapat 19 peserta didik yang tuntas dengan persentase 63% dan yang belum tuntas terdapat 11 peserta didik dengan persentase 37%. Sedangkan pada siklus II terdapat 26 peserta didik yang tuntas dengan persentase 87% dan yang belum tuntas terdapat 4 peserta didik dengan persentase 13%. Maka target ketuntasan kemampuan membaca Al-Qur'an yang diharapkan oleh peneliti telah tercapai pada akhir siklus yaitu lebih dari 80%.

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode yanbu'a pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MIN 3 Lampung Timur telah menunjukkan Metode yanbu'a sangat membantu peserta didik untuk mengatasi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar makhroj dan tajwidnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat di simpulkan bahwa dengan metode yanbu'a dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist siswa kelas VA MIN 3 Lampung Timur. Dilihat dari hasil pretest ketuntasan yang di peroleh yaitu 40%, sebanyak 12 peserta didik, dari hasil posttest siklus I ketuntasan yang di peroleh yaitu 63% sebanyak 19 peserta didik belum Mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP), sedangkan pada siklus II ketuntasan posttest adalah 87% sebanyak 26 peserta didik yang mencapai Mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP). Dalam hal ini dapat dibuktikan bahwa adanya peningkatan persentase dari siklus I sampai dengan siklus II yaitu 24% peserta didik yang mencapai KKTP. Sehingga dapat di simpulkan bahwa penggunaan metode yanbu'a dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas VA MIN 3 Lampung Timur

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi sekolah

Diharapkan kepada pihak sekolah lebih memberikan motivasi pendidik yang akan belajar menggunakan metode yanbu'a dan metode lainnya yang dapat dikembangkan dalam proses pembelajaran

2. Kepada pendidik

Diharapkan mengupayakan untuk menerapkan metode yanbu'a ketika melaksanakan pembelajaran dikelas, karena dengan penerapan metode yanbu'a dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dan cara penerapannya sesuai berdasarkan prosedur yang berlaku

3. Kepada peserta didik

Diharapkan lebih memperhatikan pelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sehingga peserta didik mampu membaca dengan benar dan lancar

4. Penelitian lebih lanjut

Mengingat bahwa pelaksanaan ini hanya berjalan dua siklus serta subjek sebanyak 30 peserta didik dalam satu kelas, peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan permasalahan yang relatif sama diharapkan dapat melanjutkan penelitian untuk mendapatkan temuan yang lebih signifikan

DAFTAR PUSTAKA

- Afdal, "Implementasi Metode Ummi dalam meningkatkan membaca al-Qur'an". *Jurnal Pendas Mahakam*, Vol 1 (1).1-9. Juni 2016
- Alifah Nur, "upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode yanbu'a dalam mata pelajaran PAI siswa kelas VIIA SMP Muhammadiyah Suruh TAHUN PELAJARAN 2018/2019," 2019
- Anggraini Wiwik, "Penerapan Metode Pembelajaran Baca-Tulis Al-Qur'an (Studi Deskriptif Analitik di SMP Negeri 2 Tenggara)". *Jurnal Intelegensia*, Vol. I, No. 1. April 2016
- Arwani Muhammad Ulinuha, *Thoriqoh Baca Tulis Dan menghafal Al-Qur'an YANBU'A jilid 6*. Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, 2010.
- Arwani Muhammad Ulinuha, *Thoriqoh Baca Tulis Dan menghafal Al-qur'an Yanbu'a Jilid 2*. Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, 2010.
- Arwani Muhammad Ulinuha, *Thoriqoh Baca Tulis Dan menghafal Al-qur'an YANBU'A Bimbingan dan Cara Mengajar*. Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, 2010.
- Arwani Muhammad Ulinuha, *Thoriqoh Baca Tulis Dan menghafal Al-Qur'an YANBU'A Jilid 3*. Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, 2010.
- Arwani Muhammad Ulinuha, *Thoriqoh Baca Tulis Dan menghafal Al-qur'an YANBU'A Pemula*. Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, 2010.
- Br Ginting Sitihariati, Mavianti, *Pengaruh Metode Yanbu'a Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Quran Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Cendekia*, Vol.1, Nurma Gemilang, 2023.
- Dirjen Pendas Departemen Agama RI, *Standar Isi Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Direktur Kelembagaan Agama Islam, 2006.
- Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. Bunga sari Fatmawati, Cet. ke-1 jakarta: PT Bumi aksara, 2020.
- Fatah Ahmad, Muchammad Hidayatullah. *Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Alquran Di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus*. Vol 15. jurnal penelitian. 2021.

- Fatimatuzzahro Fika, “ *Aplikasi Metode Yanbu’a Dalam Meningkatkan Kefasihan dan Kelancaraan Baca Siswa Kelas VII A Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist Di MTS Al-Hidayah Donowarih Kabupaten Malang*”. Skripsi. Malang, 2015.
- Fidiyanti Eva Mila, *Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan AlQur’an Siswa dengan Menggunakan Metode Yanbu’a di SMK N 3 Semarang*. Semarang: Skripsi UIN Walisongo, 2019.
- Helaluddin Hengky Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, ed. Fayer, Cet. ke-1, 2019.
- Hidayah Nurul, “Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2016/2017”. *Terampil Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol 3, No.2, Desember 2016.
- Jasiah, Marselus, Marjuki, “Mahir Menguasai PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Dalam 20 Hari,” *Nucl. Phys.* 2021.
- Kuswardono Singgih, Zukhaira, “Pengembangan Karakter Masyarakat Melalui Penuntasan Buta Aksara Al-Qur’an dengan Metode Yanbu’a”. *Jurnal Abdimas*, Vol. 18. No. 2, Desember 2014.
- Luthfi Achmad, *Pembelajaran Al-Qur’an dan Hadist* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2012.
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Munawir A.W. Munawir dan Muhammad Fairuz, *Kamus Al-Munawair Indonesia-Arab Lengkap*. Surabaya:Pustaka Prograssif, 2007.
- Ridha, Nikatur. “*Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian*” 14, no. 1, 2017.
- Rosmawati, *Mengenai Ilmu Komunikasi*, Bandung: Widya Padjajaran, 2010.
- Sandu Siyoto, ali sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayub, Cet. ke-1. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* Jakarta: Kencana Permada Media Group, 2009.
- Sarikin, “ *Peningkatan Kemampuan Membaca Alquran dengan Metode Kooperatif Learning Mencari Pasangan*”. *Jurnal At-Tajdid*, Vol 1. No 1. Januari 2013.

- Septantiningtyas Niken, Magfud Dhofir, and Wardah Magfiroh Husain, *PTK (Penelitian Tindakan Kelas)*, ed. Ageng dkk Sanjaya. Jawa Tengah: Lakeisha, 2020.
- Setyowati, *Belajar Energi Bunyi Dengan KIT IPA*, ed. Dian Marta Wijayanti, Cet. ke-1. Semarang, Jawa tengah: CV. pilar Nusantara, 2020.
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta cv, 2010.
- Suherman, “Pengaruh Kemampuan Membaca Al-qur’an Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Politeknik Negeri Medan”. *Jurnal Ansiru PAI*, Vol. 1 No. 2, Juli-Desember 2017.
- Sumaryati Tatik “Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Quran Dan Al-Hadits Materi Surat Al-Kafirun Dengan Metode Yanbu'a Pada Siswa Kelas IV MI YAKTI Kebonagung Tegalrejo Magelang Tahun Pelajaran 2016/2017”. Skripsi, Magelang: 2017
- Supriyadi, *EVALUASI PENDIDIKAN*. jl. Raya Wangandowo, Bojong Pekalongan, Jawa Tengah: NEM, 2021.
- Suriah Muslikah, “Metode Yanbu’a untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an pada kelompok B-2 RA Permata Hati Al-Mahalli Bantul”, *Jurnal Pendidikan Madrasah* 3, no. 2. 2018.
- Taharudin Moh., *Penelitian Tindakan Kelas Teori Dan Aplikasinya Untuk Pendidik Yang Profesional*, ed. Andriyanto, Cet. ke-1 Jawa Tengah: Lakeisha, 2021
- Team Pandom Media, *Kamus Bahasa Indonesia* Jakarta: Pandom Media Nusantara, 2014
- Wiradnyana Gede Arya, Ketut Nguraha Ardiawan, “Kupas Tuntas Penelitian Tindakan Kelas (Teori, Praktik, Dan Publikasinya),” *Cet. 1; Bali: Nilacakra Publishing House*, 2020.
- Yaumi Muhammad and Muljono Damopolii, *Action Research Teori, Model Dan Aplikasi*, ed. sitti fatimah Ibrahim, Nurdin, Syahid, Cet. ke-2. Jakarta: Kencana, 2016.

Lampiran-Lampiran

OUTLINE

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
AL-QUR'AN DENGAN METODE YANBU'A PADA MATA
PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST KELAS VA
MIN 3 LAMPUNG TIMUR**

**HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINILITAS
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN**

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Maslaah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

1. Kemampuan Membaca Al-Qur'an
 1. Pengertian kemampuan membaca
 2. Pengertian Al-Qur'an
 3. Indikator kemampuan membaca Al-Qur'an
 4. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an
2. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MI
 1. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits
 2. Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI
 3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

4. Materi Al-Qur'an Hadits Kelas V
3. Metode Yanbu'a
 1. Pengertian dan sejarah metode yanbu'a
 2. Tujuan metode yanbu'a
 3. Penerapan metode yanbu'a
 4. Langkah-langkah mengajar dengan menggunakan metode yanbu'a
 5. Kelebihan dan kekurangan metode yanbu'a
4. Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Lokasi Penelitian
- D. Subjek dan Objek Penelitian
- E. Rencana Tindakan
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Instrument Penelitian
- H. Teknik Analisis Data
- I. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah singkat berdirinya MIN 3 Lampung Timur
 - b. Visi dan Misi MIN 3 Lampung Timur
 - c. Keadaan sarana dan Prasarana MIN 3 Lampung Timur
 - d. Data Guru dan Peserta Didik MIN 3 Lampung Timur
 - e. Struktur Organisasi MIN 3 Lampung Timur
 - f. Denah Lokasi MIN 3 Lampung Timur
 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Kondisi Awal
 - b. Pelaksanaan Siklus I
 - c. Pelaksanaan Siklus II
- B. Pembahasan
 1. Analisis Data Penggunaan Metode Yanbu'a
 2. Analisis data Kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik siklus I dan siklus II

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Dosen Pembimbing



Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 1962612 198903 1 006

Metro, 9 September 2024
Penulis,



Alfi Laila Rahmadhani
NPM. 2101012002

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MIN 3 Lampung Timur
 Fase : C
 Kelas : 5 dan 6
 Tahun Pelajaran : 2022-2023
 Penyusun : Imam Rohani, S.Pd.I

Elemen	TP	ATP	Alokasi Waktu	
Tajwid, Al-Qur'an dan Hadis	1. Memahami hukum bacaan mim mati/sukun, waqaf, washal, tadhim, tarqiq, dan jawazul wajhain	51	Memahami hukum bacaan mim mati/sukun dengan baik dan benar.	4 Jp
		52	Menerapkan hukum bacaan mim mati/sukun dengan benar, sebagai prasyarat membaca Al-Qur'an secara fasih	4 Jp
	2. Menerapkan hukum bacaan mim mati/sukun, waqaf, washal, Tadhim, tarqiq dan jawazul wajhain dengan baik dan benar.	53	Melafalkan dan menghafalkan surah-surah pendek/ pilihan (QS. Al-'Adiyat)	4 Jp
		54	Menulis surah-surah pendek/ pilihan (QS. Al-'Adiyat)	4 Jp
		55	Menganalisis arti dan isi kandungan surah-surah pendek/ pilihan* (QS. Al-'Adiyat) serta mengamalkannya dalam dalam kehidupan sehari-hari	4 Jp
	3. Membaca Al-Qur'an sesuai kaidah hukum bacaan dengan baik dan benar, sebagai prasyarat membaca Al-Qur'an secara fasih.	56	Melafalkan dan menghafalkan surah-surah pendek/ pilihan (QS. Al-Tin)	4 Jp
		57	Menulis surah-surah pendek/pilihan (QS. Al-Tin)	4 Jp
	4. Melafalkan dan menghafalkan surah-surah pendek/ pilihan * (QS. Al-'Adiyat (100)	58	Mengalisis arti dan isi kandungan surah-surah pendek/ pilihan (QS. Al-Tin), dan mengamalkannya dalam dalam kehidupan	4 Jp
			4 Jp	

5. Menganalisis arti dan isi kandungan surah-surah pendek/ pilihan * (QS. Al-'Adiyat (100), QS. Al-Tin (95), QS. Al-Humazah (104), QS. Al-Bayyinah (98), QS. Al-'Alaq (96), QS. Al-Qadr (97), al-Daha (93), dan QS. Al-Insyirah (94)) serta mengkomunikasikannya agar dapat meyakini kebenaran Al-Qur'an sebagai petunjuk hidup dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.	5.9	sehari-hari Melafalkan dan menghafalkan hadits tentang menyayangi anak yatim dengan baik dan benar.	4 Jp
	5.10	Menganalisis arti dan kandungan hadits tentang menyayangi anak yatim dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari	4 Jp
	5.11	Melafalkan dan menghafalkan surah-surah pendek/ pilihan(QS. Al-Humazah)	4 Jp
	5.12	Menganalisis arti dan kandungan surah-surah pendek/ pilihan (QS. Al-Humazah) serta mengamalkannya dalam dalam kehidupan sehari-hari	2 Jp
	5.13	Menulis surah-surah pendek pilihan (QS. Al-Humazah)	2 Jp
	5.14	Melafalkan dan menghafalkan surah-surah pendek/ pilihan (QS. Al-Bayyinah)	2 Jp
	5.15	Menganalisis arti dan kandungan surah-surah pendek/ pilihan (QS. Al-Bayyinah) serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari	2 Jp
	5.16	Menulis surah-surah pendek pilihan (QS. Al-Bayyinah)	4 Jp
	5.17	Memahami hukum bacaan waqaf dan washal dengan baik dan benar.	4 Jp
	5.18	Menerapkan hukum bacaan waqaf dan washal dengan benar, sebagai prasyarat membaca Al-Qur'an secara fasih	
6. Menerapkan isi	5.19	Melafalkan, Menghafal, hadits tentang ciri-ciri	

masyarakat global dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara	6.9 Melafalkan dan menghafalkan hadits tentang keutamaan memberi dengan baik dan benar.	4 Jp
	6.10 Menganalisis dan mengkomunikasikan arti dan kandungan hadits tentang keutamaan memberi serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari	4 Jp
	6.11 Melafalkan dan menghafalkan surah-surah pendek/pilihan (QS. <i>Ad-dhuha</i>)	4 Jp
	6.12 Menganalisis arti dan kandungan surah-surah pendek/ pilihan (Q.S. <i>ad-Duha</i>), serta menerapkannya dalam dalam kehidupan sehari-hari	4 Jp
	6.13 Menulis surah-surah pendek/ pilihan (<i>ad-Duha</i>)	4 Jp
	6.14 Melafalkan dan menghafalkan surah-surah pendek/pilihan (QS. <i>Al-Baqarah</i>)	4 Jp
	6.15 Menganalisis arti dan kandungan surah-surah pendek/ pilihan (Q.S. <i>Al-Baqarah</i>), serta menerapkannya dalam dalam kehidupan sehari-hari	4 Jp
	6.16 Menulis surah-surah pendek/pilihan (QS. <i>Al-</i>	4 Jp

		<i>Baqarah</i>	
		6.17 Melafalkan dan menghafal hadits tentang amal shaleh	4 Jp
		6.18 Menganalisis dan mengkomunikasikan arti dan kandungan hadits tentang amal shaleh serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai dasar memiliki kesalehan sosial sesuai tuntunan Rasulullah Saw	4 Jp

Catatan:

TP dan ATP di atas hanya contoh dan bisa dikembangkan sesuai kondisi madrasah masing-masing khususnya pada elemen al Quran yang capaian pembelajarannya tidak disebutkan surahnya.

MODUL AJAR SIKLUS I

No	Komponen	Deskripsi
1.	Informasi Umum Perangkat Ajar	
	A. IDENTITAS MODUL	
	Nama penyusun	: Alfi Laila Rahmadhani
	Satuan pendidikan	: MIN 3 Lampung Timur
	Jenjang sekolah	: sekolah dasar (SD)
	Kelas	: 5A
	Alokasi waktu	: 4 x 35 menit
	B. KOMPETENSI AWAL	
	Kompetensi awal : peserta didik mampu melafalkan surat At-Tiin	
	Fase capaian pembelajaran (CP)	Peserta didik mampu melafalkan, menghafalkan, menganalisis arti dan isi kandungan surah-surah pendek/ pilihan secara tekstual dan kontekstual serta mengkomunikasikannya agar dapat meyakini kebenaran Al-Qur'an sebagai pedoman hidup dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari dalam konteks beragama, berbangsa, dan bernegara
	Elemen/ domain CP	Al-Qur'an
	Tujuan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melafalkan dan menghafalkan surat At-Tiin 2. Menganalisis arti dan kandungan surat At-Tiin secara tekstual dan kontekstual serta mengkomunikasikannya agar dapat meyakini kebenaran Al-Qur'an sebagai pedoman hidup dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari
	C. Profil Pelajar Pancasila	
		<ul style="list-style-type: none"> - Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. - Bernalar kritis - Kreatif Profil pelajar rahmatan lil 'alamin <ul style="list-style-type: none"> - Berkeadaban (taaddub) - Keteladanan (qudwah)

		<ul style="list-style-type: none"> - Kewarnegaraan dan kebangsaan (muwatanah) - Mengambil jalan tengah (tawassut)
D. Sarana dan Prasarana		
	Fasilitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Papan tulis 2. Gambar
E. Target Peserta Didik		
		Regular
	Jumlah peserta didik	30 orang/ kelas
F. Model Pembelajaran		
	G.	Tatap muka
2.	Komponen inti	
	A. Asessmen	
	Target penilaian	Mandiri (Tes Formatif)
	B. Kegiatan Pembelajaran Utama	
	Pengaturan siswa	Siswa mengerjakan tugas individu
	Metode	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Metode yanbu'a • Penugasan
	C. Materi ajar, alat, bahan	
	Sumber Pembelajaran Utama	<ul style="list-style-type: none"> • Al-Qur'an terjemah • Buku 97anbu'a • Buku paket Al-Qur'an Hadist kelas V
	Alat dan Bahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku tulis 2. Pena atau pensil 3. Penghapus / tip x
	Pertanyaan pemantik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahukah kamu surat At-Tiin? 2. Ada berapa ayat surat At-Tiin? 3. Apa isi kandungan surat At-Tiin?
	D. Kegiatan pembelajaran	
	Kegiatan 1	
	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru membuka pelajaran dengan salam b. Siswa membaca do'a belajar bersama c. Guru memeriksa kesiapan anak dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian,

		<p>posisi, dan tempat duduk peserta didik</p> <p>d. Guru menanyakan wawasan peserta didik terkait dengan Surat At-Tiin</p> <p>e. Guru mrnyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan</p>
	Kegiatan inti	<p>a. Mengamati Siswa mengamati penjelasan tentang surat At-Tiin dan mendengarkan bacaan surat At-Tiin yang guru praktikkan</p> <p>b. Menanya Peserta didik dengan guru atau antar peserta didik melakukan tanya jawab tentang makhroj, panjang pendek bacaan surat At-Tiin</p> <p>c. Mengumpulkan informasi Peserta didik diberi waktu membaca surat At-Tiin bersama-sama</p> <p>d. Mengasosiasi Peserta didik menyimpulkan materi yang telah di dapat hari ini</p> <p>e. Mengkomunikasikan Peserta didik membaca surat At-Tiin dengan benar sesuai dengan makhroj dan tajwidnya</p>
	Penutup	<p>a. Menyimpulkan materi yang telah disampaikan kepada siswa dan melakukan refleksi</p> <p>b. Guru memberikan motivasi agar peserta didik selalu memperhatikan panjang pendek bacaan dengan benar</p> <p>c. Menyampaikan renvcana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, dan penugasan</p> <p>d. Guru bersama-sama peserta didik menutup pembelajaran dengan salam kemudian membaca hamdalah dan do'a</p>
E. Asessmen		
	Asesmen sikap dan formatif yang dilakukan selama Kegiatan berlangsung	<ul style="list-style-type: none"> • Ketika peserta didik sedang berkegiatan, guru memperhatikan siswa tertib atau tidaknya.

		<ul style="list-style-type: none">• Ketika salah satu siswa tampil, guru memperhatikan keaktifan peran peserta didik yang lain.• Ketika menemukan peserta didik yang kurang aktif, atau mengalami kendala, guru bisa melakukan perbaikan atau pendampingan terhadap peserta didik tersebut.
	Refleksi siswa	<ol style="list-style-type: none">a. Apakah kamu suka dengan kegiatan pembelajaran ini?b. Adakah yang tidak kamu suka dari pembelajaran ini?

MODUL AJAR SIKLUS 2

No	Komponen	Deskripsi
1.	Informasi Umum Perangkat Ajar	
	A. IDENTITAS MODUL	
	Nama penyusun	: Alfi Laila Rahmadhani
	Satuan pendidikan	: MIN 3 Lampung Timur
	Jenjang sekolah	: sekolah dasar (SD)
	Kelas	: 5A
	Alokasi waktu	: 4 x 35 menit
	B. KOMPETENSI AWAL	
	Kompetensi awal : Menerapkan Dan Membaca	
	Fase capaian pembelajaran (CP)	Pesrta didik mampu menerapkan hukum bacaan mim mati/sukun, waqaf-washal, tafhim, tarqiq dan jamazul wajhain agar mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah hukum bacaan dengan baik dan benar, sebagai prasyarat membaca Al-Qur'an secara fasih untuk menjalankan kewajiban menghayati dan mengamalkannya dalam konteks beragama, berbangsa dan bernegara
	Elemen/ domain CP	Ilmu tajwid
	Tujuan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan hukum bacaan mim mati/sukun, waqaf, washal, tafhim, tarqiq dan jawazul wajhain secara baik dan benar 2. Membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah hukum bacaan dengan baik dan benar, sebagai persyaratan membaca Al-Qur'an secara fasih
	C. Profil Pelajar Pancasila	
		<ul style="list-style-type: none"> - Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. - Bernalar kritis - Kreatif Profil pelajar rahmatan lil 'alamin <ul style="list-style-type: none"> - Berkeadaban (taaddub) - Keteladanan (qudwah) - Kewarnegaraan dan kebangsaan (muwatanah) - Mengambil jalan tengah (tawassut)

D. Sarana dan Prasarana	
Fasilitas	1. Papan tulis 2. spidol
E. Target Peserta Didik	
Jumlah peserta didik	Regular 30 orang/ kelas
F. Model Pembelajaran	
	Tatap muka
2. Komponen inti	
A. Asesmen	
Target penilaian	Mandiri (Tes Formatif)
B. Kegiatan Pembelajaran Utama	
Pengaturan siswa	Siswa mengerjakan tugas individu
Metode	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya Jawab • Metode Yanbu'a • Penugasan
C. Materi ajar, alat, bahan	
Materi atau Sumber Pembelajaran Utama	<ul style="list-style-type: none"> • Al- Qur'an terjemah • Buku yanbu'a • Buku paket Al-Qur'an Hadist kelas V
Alat dan Bahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku tulis 2. Pena atau pensil 3. Penghapus/ tip x
Pertanyaan pemantik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahukan kamu hukum bacaan mim mati? 2. Apasaja yang termasuk hokum bacaan mim mati ? 3. Bagaimana ncontoh bacaan idgham mutamatsilain, ikhfa' syafawiy, dan idzhar syafawiy?
D. Kegiatan pembelajaran	
Kegiatan 1	
Pendahuluan (10 menit)	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru membuka pelajaran dengan salam b. Siswa membaca do'a belajar bersama c. Guru memeriksa kesiapan anak dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik d. Guru menanyakan wawasan peserta didik terkait dengan hukum mim mati e. Guru mrnyampaikan tahapan kegiatan

		yang akan dilaksanakan
	Kegiatan inti	<p>a. Mengamati Siswa mendengarkan penjelasan tentang hukum mim mati yang dilakukan oleh guru</p> <p>b. Menanya Peserta didik dengan pendidik atau antar peserta didik melakukan tanya jawab tentang cara membaca hukum mim mati pada <i>Q.S At-Tiin</i></p> <p>c. Mengumpulkan informasi Peserta didik di beri waktu membaca menelaah hukum bacaan mim mati pada <i>Q.S At-Tiin</i></p> <p>d. Mengasosiasi Peserta didik menyimpulkan cara membaca hukum bacaan mim mati pada <i>Q.S At-Tiin</i></p> <p>e. Mengkomunikasikan Peserta didik membaca <i>Q.S At-Tiin</i> secara individual, yaitu maju satu persatu dihadapan guru dengan mengaplikasikan hukum bacaan mim mati dengan fasih dan benar, lalu mencari contoh hukum bacaan mim mati.</p>
	Penutup	<p>a. Menyimpulkan materi yang telah disampaikan kepada siswa dan melakukan refleksi</p> <p>b. Guru memberikan motivasi agar peserta didik selalu mengaplikasikan hukum bacaan mim mati setiap membaca Al-Qur'an</p> <p>c. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, dan penugasan</p> <p>d. Guru bersama-sama peserta didik menutup pembelajaran dengan salam kemudian membaca hamdalah dan do'a</p>
	Kegiatan 2	
	Pendahuluan	<p>a. Guru membuka pelajaran dengan salam</p> <p>b. Siswa membaca do'a belajar bersama</p> <p>c. Guru memeriksa kesiapan anak dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik</p>

		<p>d. Guru menanyakan wawasan peserta didik terkait dengan hukum mim mati</p> <p>e. Guru mrnyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan</p>
	Kegiatan inti	<p>a. Mengamati Siswa mendengarkan penjelasan tentang hukum mim mati yang dilakukan oleh guru</p> <p>b. Menanya Peserta didik dengan pendidik atau antar peserta didik melakukan tanya jawab tentang cara membaca hukum mim mati pada <i>Q.S At-Tiin</i></p> <p>c. Mengumpulkan informasi Peserta didik di beri waktu membaca menelaah hukum bacaan mim mati pada <i>Q.S At-Tiin</i></p> <p>d. Mengasosiasi Peserta didik menyimpulkan cara membaca hkum bacaan mim mati pada <i>Q.S At-Tiin</i></p> <p>e. Mengkomunikasikan Peserta didik membaca <i>Q.S At-Tiin</i> secara individual, yaitu maju satu persatu dihadapan guru dengan mengaplikasikan hukum bacaan mim mati dengan fasih dan benar, lalu mencari contoh hukum bacaan mim mati.</p>
	Penutup	<p>a. Menyimpulkan materi yang telah disampaikan kepada siswa dan melakukan refleksi</p> <p>b. Guru memberikan motivasi agar peserta didik selalu mengaplikasikan hukum bacaan mim mati setiap membaca Al-Qur'an</p> <p>c. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, dan penugasan</p> <p>d. Guru bersama-sama peserta didik menutup pembelajaran dengan salam kemudian membaca hamdalah dan do'a</p>
E. Asessen		
	Asesmen sikap dan formatif yang dilakukan selama Kegiatan berlangsung	<ul style="list-style-type: none"> • Ketika peserta didik sedang berkegiatan, guru memperhatikan siswa tertib atau tidaknya.

		<ul style="list-style-type: none">• Ketika salah satu siswa tampil, guru memperhatikan keaktifan peran peserta didik yang lain.• Ketika menemukan peserta didik yang kurang aktif, atau mengalami kendala, guru bisa melakukan perbaikan atau pendampingan terhadap peserta didik tersebut.
	Refleksi siswa	<ol style="list-style-type: none">c. Apakah kamu suka dengan kegiatan pembelajaran ini?d. Adakah yang tidak kamu suka dari pembelajaran ini?

Soal Pretest Dan Posttest Siklus 1 dan II

Membaca surat At-Tiin

Adapun lafal surat At Tin sebagai berikut:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 وَالْتَيْنِ وَالرَّيْتُونَ ' وَطُورِ سَيْنِينَ ' وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ ' لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي
 أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ' ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ ' إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ
 أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ ' فَمَا يُكَذِّبُكَ بَعْدُ بِالذِّينِ ' أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمَ الْحَكَمِينَ '

Mengetahui
 Guru Mapel Al-Qur'an Hadist



Imam Robani S.Pd.I
 NIP. 197005112005011005

Labuhan ratu , 04 November 2024
 Penulis,



Alfi Laila Rahmadhani
 NPM. 2101012002

ALAT PENGUMPUL DATA

1. Lembar Tes

Instrumen penilaian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

NO	Indikator	Kriteria	Skor
1.	Kelancaran/ kefasihan	5. Peserta didik dapat membaca dengan lancar dan benar	4
		6. peserta didik dapat membaca dengan terbata-bata.	3
		7. Peserta didik masih sulit membaca dengan lancar dan benar	2
		8. Peserta didik tidak bisa membaca dengan lancar dan benar	1
2.	Makharijul huruf	5. Peserta didik dapat mengucapkan huruf hijaiyah dan membedakan suara dengan jelas huruf yang hampir sama.	4
		6. peserta didik dapat mengucapkan huruf hijaiyah dan membedakan suara dengan samar-samar huruf yang hampir sama.	3
		7. Peserta didik masih sulit mengucapkan huruf hijaiyah dan membedakan suara dengan jelas huruf yang hampir sama.	2
		8. Peserta didik tidak bisa mengucapkan huruf hijaiyah dan membedakan suara dengan jelas huruf yang hampir sama.	1
3.	Tajwid	5. Peserta didik dapat mengucapkan dengan benar hukum tajwid sekaligus pengertiannya.	4
		6. Peserta didik dapat mengucapkan dengan benar tajwid	3
		7. Peserta didik masih sulit mengucapkan dengan benar hukum tajwid	2
		8. Peserta didik tidak bisa mengucapkan dengan benar hukum tajwid	1

Lembar Tes kemampuan membaca Al-Qur'an

NO	Subjek	L/P	Aspek Yang Di Nilai			Skor	Jumlah
			1	2	3		
1.	AHR	L					
2.	AR	P					
3.	ADS	L					
4.	AAA	L					
5.	AMJ	L					
6.	AA	L					
7.	ANL	P					
8.	AZ	P					
9.	AS	L					
10.	AMD	L					
11.	ABD	L					
12.	AAM	L					
13.	AF	L					
14.	DA	P					
15.	IFA	L					
16.	IN	P					
17.	KRSAF	L					
18.	LW	L					
19.	MNW	P					
20.	MAAG	L					
21.	MF	L					
22.	MIR	L					
23.	MNZ	L					
24.	NRR	P					
25.	NAF	L					
26.	NFF	L					
27.	RAB	L					
28.	SLH	P					
29.	VW	P					
30.	WAP	P					

Keterangan : 1. Kelancaran/kefasihan, 2. Makhori jul huruf, 3. Tajwid.

Nilai yang diperoleh peserta didik didapat dari formula berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor siswa}}{\text{jumlah skor total}} \times 100$$

Dengan jumlah skor total = 12

2. Lembar observasi

a. Lembar observasi guru

**Lembar Observasi Pendidik Menggunakan Metode Yanbu'a Terhadap
Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik**

NO	Aktivitas Yang Di Amati	Penilaian
Kegiatan Pendahuluan		
1.	Keterampilan membuka pembelajaran	
Kegiatan inti		
1.	Penguasaan bahan pelajaran	
2.	Penggunaan metode yanbu'a	
3.	Keterampilan menjelaskan	
4.	Penguasaan kelas	
5.	Kemampuan menggunakan media dan sejenisnya	
6.	Kemampuan berkomunikasi dalam proses belajar mengajar yang komunikatif	
Kegiatan Penutup		
1.	Keterampilan memberikan penguatan	
2.	Keterampilan mengevaluasi	
3.	Kemampuan menutup pelajaran	
Jumlah		
Rata-Rata		

Keterangan :

A (80-100) = Baik Sekali

B (70-79) = Baik

C (60-69) = Cukup

3. Rumus menghitung rata-rata :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

\bar{x} = Rata-rata

$\sum x$ = Jumlah semua nilai

n = Jumlah data.

b. Lembar observasi peserta didik

**Lembar Observasi Siswa Kelas VA Dalam Kegiatan
Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Yanbu'a**

Subjek penelitian	Lembar observasi									Skor	Jumlah
	Memperhatikan			Tertarik			Keaktifan				
	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
AHR											
AR											
ADS											
AAA											
AMJ											
AA											
ANL											
AZ											
AS											
AMD											
ABD											
AAM											
AF											
DA											
IFA											
IN											
KRSAF											
LW											
MNW											
MAAG											
MF											
MIR											
MNZ											
NRR											
NAF											
NFF											
RAB											
SLH											
VW											
WAP											
Jumlah											
Rata-Rata											

Keterangan :

3 = Baik Sekali

2 = Baik

1 = Cukup

1. Menghitung ketuntasan membaca masing-masing peserta didik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

4. Rumus menghitung rata-rata :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

\bar{x} = Rata-rata

$\sum x$ = Jumlah semua nilai

n = Jumlah data.

Mengetahui
Dosen pembimbing,



Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006

Metro, 24 Oktober 2024
Penulis,



Alfi Laila Rahmadhani
NPM. 2101012002

LEMBAR TES MEMBACA *PRETEST* DAN *POSTTEST*

Data Nilai Pretest Kemampuan Membaca Al-Qur'an

NO	Subjek	L/P	Aspek Yang Di Nilai			Skor	Nilai	Hasil Tuntas (T)/ Belum Tuntas(BT)
			1	2	3			
1.	AHR	L	2	2	2	6	50	Belum tuntas
2.	AR	P	3	3	2	8	66	Tuntas
3.	ADS	L	2	2	1	5	41	Belum tuntas
4.	AAA	L	3	3	2	8	66	Tuntas
5.	AMJ	L	3	3	2	8	66	Tuntas
6.	AA	L	2	3	2	7	58	Belum tuntas
7.	ANL	P	3	3	2	8	66	Tuntas
8.	AZ	P	3	2	1	6	50	Belum tuntas
9.	AS	L	2	2	1	5	41	Belum tuntas
10.	AMD	L	3	2	3	8	66	Tuntas
11.	ABD	L	2	2	1	5	41	Belum tuntas
12.	AAM	L	3	2	1	6	50	Belum tuntas
13.	AF	L	2	2	1	5	41	Belum tuntas
14.	DA	P	2	3	2	7	58	Belum tuntas
15.	IFA	L	3	3	2	8	66	Tuntas
16.	IN	P	3	2	1	6	50	Belum tuntas
17.	KRSAF	L	3	3	2	8	66	Tuntas
18.	LW	L	2	1	2	5	41	Belum tuntas
19.	MNW	P	3	3	2	8	66	Tuntas
20.	MAAG	L	2	2	1	5	41	Belum tuntas
21.	MF	L	2	2	1	5	41	Belum tuntas
22.	MIR	L	3	3	2	8	66	Tuntas
23.	MNZ	L	3	2	1	6	50	Belum tuntas
24.	NRR	P	3	3	2	8	66	Tuntas
25.	NAF	L	3	2	2	7	58	Belum tuntas
26.	NFF	L	3	3	2	8	66	Tuntas
27.	RAB	L	2	2	2	6	50	Belum tuntas
28.	SLH	P	2	3	2	7	58	Belum tuntas
29.	VW	P	2	2	2	6	50	Belum tuntas
30.	WAP	P	3	3	2	8	66	Tuntas

Keterangan : 1. Kelancaran/kefasihan, 2. Makhoriul huruf, 3. Tajwid.

**Lembar Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an posttest
Siklus I Pertemuan I**

NO	Subjek	L/P	Aspek Yang Di Nilai			Skor	Jumlah
			1	2	3		
1.	AHR	L	2	2	2	6	50
2.	AR	P	3	3	2	8	66,6
3.	ADS	L	2	2	1	5	41,6
4.	AAA	L	3	3	2	8	66,6
5.	AMJ	L	3	3	2	8	66,6
6.	AA	L	2	3	2	7	58,3
7.	ANL	P	3	3	2	8	66,6
8.	AZ	P	3	2	1	6	50
9.	AS	L	2	2	1	5	41,6
10.	AMD	L	3	2	3	8	66,6
11.	ABD	L	2	2	1	5	41,6
12.	AAM	L	3	3	2	8	66,6
13.	AF	L	2	2	1	5	41,6
14.	DA	P	2	3	2	7	58,3
15.	IFA	L	3	3	2	8	66,6
16.	IN	P	3	2	1	6	50
17.	KRSAF	L	3	3	2	8	66,6
18.	LW	L	2	1	2	5	41,6
19.	MNW	P	3	3	2	8	66,6
20.	MAAG	L	2	2	1	5	41,6
21.	MF	L	2	2	1	5	41,6
22.	MIR	L	3	3	2	8	66,6
23.	MNZ	L	3	2	1	6	50
24.	NRR	P	3	3	2	8	66,6
25.	NAF	L	3	2	2	7	58,3
26.	NFF	L	3	2	3	8	66,6
27.	RAB	L	2	2	2	6	50
28.	SLH	P	3	3	2	8	66,6
29.	VW	P	2	2	2	6	50
30.	WAP	P	3	3	2	8	66,6

Keterangan : 1. Kelancaran/kefasihan, 2. Makhoriul huruf, 3. Tajwid.

Nilai yang diperoleh peserta didik didapat dari formula berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor siswa}}{\text{jumlah skor total}} \times 100$$

Dengan jumlah skor total = 12

**Lembar Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an posttest
Siklus I Pertemuan II**

NO	Subjek	L/P	Aspek Yang Di Nilai			Skor	Jumlah
			1	2	3		
1.	AHR	L	2	3	2	7	58,3
2.	AR	P	3	3	3	9	75
3.	ADS	L	2	2	2	6	50
4.	AAA	L	4	3	2	9	75
5.	AMJ	L	3	3	3	9	75
6.	AA	L	3	3	2	8	66,6
7.	ANL	P	3	3	3	9	75
8.	AZ	P	3	2	2	7	58,3
9.	AS	L	2	2	2	6	50
10.	AMD	L	4	2	3	9	75
11.	ABD	L	3	2	2	7	58,3
12.	AAM	L	3	3	2	8	66,6
13.	AF	L	3	2	1	6	50
14.	DA	P	3	3	2	8	66,6
15.	IFA	L	4	3	2	9	75
16.	IN	P	3	3	2	8	66,6
17.	KRSAF	L	3	4	2	9	75
18.	LW	L	3	1	2	6	50
19.	MNW	P	4	3	2	9	75
20.	MAAG	L	3	2	1	6	50
21.	MF	L	3	2	1	6	50
822.	MIR	L	4	3	2	9	75
23.	MNZ	L	3	3	2	8	66,6
24.	NRR	P	3	3	3	9	75
25.	NAF	L	3	3	2	8	66,6
26.	NFF	L	3	3	3	9	75
27.	RAB	L	3	2	2	7	58,3
28.	SLH	P	3	3	2	8	66,6
29.	VW	P	3	2	2	7	58,3
30.	WAP	P	4	3	2	9	75

Keterangan : 1. Kelancaran/kefasihan, 2. Makhorijul huruf, 3. Tajwid.

Nilai yang diperoleh peserta didik didapat dari formula berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor siswa}}{\text{jumlah skor total}} \times 100$$

Dengan jumlah skor total = 12

Mengetahui
Kolaborator

Handwritten signature of Imam Robani S.Pd.I in black ink, featuring a stylized 'I' and 'R' with a horizontal line extending to the right.

Imam Robani S.Pd.I
NIP. 197005112005011005

Labuhan ratu, 11 November 2024
Peneliti,

Handwritten signature of Alfi Laila Rahmadhani in black ink, featuring a stylized 'A' and 'L' with a horizontal line extending to the right.

Alfi Laila Rahmadhani
NPM. 2101012002

**Lembar Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an posttest
Siklus II Pertemuan I**

NO	Subjek	L/P	Aspek Yang Di Nilai			Skor	Jumlah
			1	2	3		
1.	AHR	L	3	3	2	8	66,6
2.	AR	P	4	3	3	10	83,3
3.	ADS	L	3	2	2	7	58,3
4.	AAA	L	4	3	3	10	83,3
5.	AMJ	L	3	3	4	10	83,3
6.	AA	L	3	3	2	8	66,6
7.	ANL	P	3	4	3	10	83,3
8.	AZ	P	3	2	2	7	58,3
9.	AS	L	2	2	2	6	50
10.	AMD	L	4	3	3	10	83,3
11.	ABD	L	3	3	2	8	66,6
12.	AAM	L	3	3	3	9	75
13.	AF	L	3	2	1	6	50
14.	DA	P	4	3	2	9	75
15.	IFA	L	4	3	3	10	83,3
16.	IN	P	3	3	2	8	66,6
17.	KRSAF	L	3	4	3	10	83,3
18.	LW	L	3	2	2	7	58,3
19.	MNW	P	4	3	3	10	83,3
20.	MAAG	L	3	2	1	6	50
21.	MF	L	3	2	1	6	50
22.	MIR	L	4	3	3	10	83,3
23.	MNZ	L	4	3	2	9	75
24.	NRR	P	4	3	3	10	83,3
25.	NAF	L	3	3	3	9	75
26.	NFF	L	4	3	3	10	83,3
27.	RAB	L	3	2	2	7	58,3
28.	SLH	P	3	3	3	9	75
29.	VW	P	3	3	2	8	66,6
30.	WAP	P	4	3	3	10	83,3

Keterangan : 1. Kelancaran/kefasihan, 2. Makhorijul huruf, 3. Tajwid.

Nilai yang diperoleh peserta didik didapat dari formula berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor siswa}}{\text{jumlah skor total}} \times 100$$

Dengan jumlah skor total = 12

Lembar Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an posttest

Siklus II Pertemuan II

NO	Subjek	L/P	Aspek Yang Di Nilai			Skor	Jumlah
			1	2	3		
1.	AHR	L	3	3	3	9	75
2.	AR	P	4	4	3	11	91,6
3.	ADS	L	3	2	3	8	66,6
4.	AAA	L	4	4	3	11	91,6
5.	AMJ	L	4	3	4	11	91,6
6.	AA	L	3	3	3	9	75
7.	ANL	P	4	4	3	11	91,6
8.	AZ	P	3	3	2	8	66,6
9.	AS	L	3	2	2	7	58,3
10.	AMD	L	4	3	4	11	91,6
11.	ABD	L	4	3	2	9	75
12.	AAM	L	3	3	4	10	83,3
13.	AF	L	3	2	2	7	58,3
14.	DA	P	4	3	3	10	83,3
15.	IFA	L	4	3	4	11	91,6
16.	IN	P	4	3	4	11	91,6
17.	KRSAF	L	3	4	3	10	83,3
18.	LW	L	3	3	3	9	75
19.	MNW	P	4	3	4	11	91,6
20.	MAAG	L	3	2	2	7	58,3
21.	MF	L	3	2	2	7	58,3
22.	MIR	L	4	4	3	11	91,6
23.	MNZ	L	4	3	3	10	83,3
24.	NRR	P	3	4	4	11	91,6
25.	NAF	L	4	3	3	10	83,3
26.	NFF	L	4	4	3	11	91,6
27.	RAB	L	3	3	3	9	75
28.	SLH	P	3	4	3	10	83,3
29.	VW	P	3	3	3	9	75
30.	WAP	P	4	4	3	11	91,6

Keterangan : 1. Kelancaran/kefasihan, 2. Makhoriul huruf, 3. Tajwid.

Nilai yang diperoleh peserta didik didapat dari formula berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor siswa}}{\text{jumlah skor total}} \times 100$$

Dengan jumlah skor total = 12

Mengetahui
Kolaborator

Handwritten signature of Imam Robani S.Pd.I in black ink, featuring a stylized 'I' and 'R' with a horizontal line extending to the right.

Imam Robani S.Pd.I
NIP. 197005112005011005

Labuhan ratu, 25 November 2024
Peneliti,

Handwritten signature of Alfi Laila Rahmadhani in black ink, featuring a stylized 'A' and 'L' with a horizontal line extending to the right.

Alfi Laila Rahmadhani
NPM. 2101012002

LEMBAR HASIL OBSERVASI AKTIVITAS PENDIDIK SIKLUS I

Lembar Observasi Pendidik Menggunakan Metode Yanbu'a

Siklus I Pertemuan I

NO	Aktivitas Yang Di Amati	Penilaian
Kegiatan Pendahuluan		
1.	Keterampilan membuka pembelajaran	65
Kegiatan inti		
1.	Penguasaan bahan pelajaran	65
2.	Penggunaan metode yanbu'a	60
3.	Keterampilan menjelaskan	70
4.	Penguasaan kelas	70
5.	Kemampuan menggunakan media dan sejenisnya	65
6.	Kemampuan berkomunikasi dalam proses belajar mengajar yang komunikatif	60
Kegiatan Penutup		
1.	Keterampilan memberikan penguatan	70
2.	Keterampilan mengevaluasi	65
3.	Kemampuan menutup pelajaran	60
Jumlah		650
Rata-Rata		65%

Keterangan :

A (80-100) = Baik Sekali

B (70-79) = Baik

C (60-69) = Cukup

5. Rumus menghitung rata-rata :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

\bar{x} = Rata-rata

$\sum x$ = Jumlah semua nilai

n = Jumlah data.

Lembar Observasi Pendidik Menggunakan Metode Yanbu'a
Siklus I Pertemuan II

NO	Aktivitas Yang Di Amati	Penilaian
Kegiatan Pendahuluan		
1.	Keterampilan membuka pembelajaran	75
Kegiatan inti		
1.	Penguasaan bahan pelajaran	70
2.	Penggunaan metode yanbu'a	70
3.	Keterampilan menjelaskan	75
4.	Penguasaan kelas	75
5.	Kemampuan menggunakan media dan sejenisnya	75
6.	Kemampuan berkomunikasi dalam proses belajar mengajar yang komunikatif	75
Kegiatan Penutup		
1.	Keterampilan memberikan penguatan	75
2.	Keterampilan mengevaluasi	70
3.	Kemampuan menutup pelajaran	70
Jumlah		730
Rata-Rata		73%

Keterangan :

A (80-100) = Baik Sekali

B (70-79) = Baik

C (60-69) = Cukup

6. Rumus menghitung rata-rata :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

\bar{x} = Rata-rata

$\sum x$ = Jumlah semua nilai

n = Jumlah data.

Mengetahui
Kolaborator



Imam Robani S.Pd.I
NIP. 197005112005011005

Labuhan ratu, 11 November 2024
Peneliti,



Alfi Laila Rahmadhani
NPM. 2101012002

LEMBAR HASIL OBSERVASI AKTIVITAS PENDIDIK SIKLUS II

Lembar Observasi Pendidik Menggunakan Metode Yanbu'a

Siklus II Pertemuan I

NO	Aktivitas Yang Di Amati	Penilaian
Kegiatan Pendahuluan		
1.	Keterampilan membuka pembelajaran	85
Kegiatan inti		
1.	Penguasaan bahan pelajaran	80
2.	Penggunaan metode yanbu'a	80
3.	Keterampilan menjelaskan	80
4.	Penguasaan kelas	80
5.	Kemampuan menggunakan media dan sejenisnya	80
6.	Kemampuan berkomunikasi dalam proses belajar mengajar yang komunikatif	80
Kegiatan Penutup		
1.	Keterampilan memberikan penguatan	80
2.	Keterampilan mengevaluasi	80
3.	Kemampuan menutup pelajaran	75
Jumlah		800
Rata-Rata		80%

Keterangan :

A (80-100) = Baik Sekali

B (70-79) = Baik

C (60-69) = Cukup

7. Rumus menghitung rata-rata :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

\bar{x} = Rata-rata

$\sum x$ = Jumlah semua nilai

n = Jumlah data.

Lembar Observasi Pendidik Menggunakan Metode Yanbu'a
Siklus II Pertemuan II

NO	Aktivitas Yang Di Amati	Penilaian
Kegiatan Pendahuluan		
1.	Keterampilan membuka pembelajaran	95
Kegiatan inti		
1.	Penguasaan bahan pelajaran	90
2.	Penggunaan metode yanbu'a	90
3.	Keterampilan menjelaskan	95
4.	Penguasaan kelas	90
5.	Kemampuan menggunakan media dan sejenisnya	90
6.	Kemampuan berkomunikasi dalam proses belajar mengajar yang komunikatif	90
Kegiatan Penutup		
1.	Keterampilan memberikan penguatan	90
2.	Keterampilan mengevaluasi	90
3.	Kemampuan menutup pelajaran	90
Jumlah		910
Rata-Rata		91%

Keterangan :

A (80-100) = Baik Sekali

B (70-79) = Baik

C (60-69) = Cukup

8. Rumus menghitung rata-rata :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

\bar{x} = Rata-rata

$\sum x$ = Jumlah semua nilai

n = Jumlah data.

Mengetahui
Kolaborator

Labuhan ratu, 25 November 2024
Peneliti,



Imam Robani S.Pd.I
NIP. 197005112005011005



Alfi Laila Rahmadhani
NPM. 2101012002

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK PADA SIKLUS I

Lembar Observasi Siswa Kelas VA Menggunakan Metode Yanbu'a Siklus

I Pertemuan I

Subjek penelitian	Lembar observasi									Skor	Jumlah
	Memperhatikan			Tertarik			Keaktifan				
	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
AHR	√			√				√		4	44
AR		√			√			√		6	66
ADS	√			√				√		4	44
AAA	√				√				√	6	66
AMJ			√			√	√			7	77
AA		√		√			√			4	44
ANL	√				√		√			4	44
AZ		√		√				√		5	55
AS	√			√			√			3	33
AMD		√		√					√	7	77
ABD			√			√	√			7	77
AAM	√			√			√			4	44
AF	√			√			√			3	33
DA			√	√			√			5	55
IFA	√					√			√	7	77
IN		√			√			√		6	66
KRSAF	√			√				√		4	44
LW	√			√					√	5	55
MNW		√			√			√		6	66
MAAG	√			√			√			3	33
MF	√			√			√			3	33
MIR	√				√		√			4	44
MNZ		√		√				√		5	55
NRR			√	√					√	7	77
NAF		√			√			√		6	66
NFF	√				√			√		7	77
RAB	√			√					√	5	55
SLH			√		√			√		7	77
VW		√		√			√			4	44
WAP	√				√			√		5	55
Jumlah										153	1683
Rata-Rata										56,1	

Keterangan : 3 = Baik Sekali, 2 = Baik, 1 = Cukup

**Lembar Observasi Siswa Kelas VA Menggunakan Metode Yanbu'a Siklus
I Pertemuan II**

Subjek penelitian	Lembar observasi									Skor	Jumlah
	Memperhatikan			Tertarik			Keaktifan				
	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
AHR		√		√				√		5	55
AR			√			√	√			7	77
ADS	√					√		√		6	66
AAA		√			√				√	7	77
AMJ			√			√		√		8	88
AA	√				√			√		5	55
ANL		√			√		√			5	55
AZ		√		√					√	6	66
AS	√			√				√		4	44
AMD		√				√			√	8	88
ABD	√					√			√	7	77
AAM			√	√			√			5	55
AF	√				√		√			4	44
DA	√				√				√	6	66
IFA		√				√		√		7	77
IN			√		√		√			6	66
KRSAF	√			√					√	5	55
LW		√			√			√		6	66
MNW	√					√		√		6	66
MAAG		√		√			√			4	44
MF	√			√				√		4	44
MIR			√		√		√			6	66
MNZ		√				√		√		6	66
NRR		√				√			√	8	88
NAF	√				√				√	6	66
NFF			√			√		√		8	88
RAB		√			√			√		6	66
SLH	√					√			√	7	77
VW		√			√			√		6	66
WAP	√				√				√	6	66
Jumlah										180	1980
Rata-Rata										66	

Keterangan : 3 = Baik Sekali, 2 = Baik, 1 = Cukup

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK PADA SIKLUS II

Lembar Observasi Siswa Kelas VA Menggunakan Metode Yanbu'a

Siklus II Pertemuan I

Subjek penelitian	Lembar observasi									Skor	Jumlah
	Memperhatikan			Tertarik			Keaktifan				
	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
AHR		√			√			√		6	66
AR		√			√				√	7	77
ADS			√		√			√		7	77
AAA		√				√			√	8	88
AMJ			√			√		√		8	88
AA		√			√			√		6	66
ANL	√					√		√		6	66
AZ		√			√				√	7	77
AS		√		√			√			4	44
AMD			√		√				√	8	88
ABD		√			√				√	7	77
AAM			√	√				√		6	66
AF	√			√				√		4	44
DA	√					√			√	7	77
IFA		√				√			√	8	88
IN			√		√			√		7	77
KRSAF		√			√			√		6	66
LW			√	√					√	7	77
MNW			√			√	√			7	77
MAAG	√			√				√		4	44
MF		√		√			√			4	44
MIR			√			√		√		7	77
MNZ		√			√			√		6	66
NRR			√		√				√	8	88
NAF		√				√			√	7	77
NFF			√		√				√	8	88
RAB		√				√		√		7	77
SLH			√		√				√	7	77
VW	√					√		√		6	66
WAP		√				√			√	7	77
Jumlah										197	2167
Rata-Rata										72,23	

Keterangan : 3 = Baik Sekali, 2 = Baik, 1 = Cukup

Lembar Observasi Siswa Kelas VA Menggunakan Metode Yanbu'a
Siklus II Pertemuan II

Subjek penelitian	Lembar observasi									Skor	Jumlah
	Memperhatikan			Tertarik			Keaktifan				
	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
AHR		√				√			√	8	88
AR			√			√		√		8	88
ADS			√		√				√	8	88
AAA			√			√			√	9	99
AMJ			√			√			√	9	99
AA		√				√		√		7	77
ANL			√		√			√		7	77
AZ		√				√			√	8	88
AS	√				√			√		5	55
AMD			√			√			√	9	99
ABD			√			√			√	9	99
AAM			√		√			√		7	77
AF		√		√				√		5	55
DA			√		√				√	8	88
IFA			√			√			√	9	99
IN			√			√		√		8	88
KRSAF		√			√				√	7	77
LW			√			√		√		8	88
MNW		√				√			√	8	88
MAAG		√			√		√			5	55
MF	√				√			√		5	55
MIR		√				√			√	8	88
MNZ			√		√			√		8	88
NRR			√			√			√	9	99
NAF		√				√			√	8	88
NFF			√			√			√	9	99
RAB			√		√				√	8	88
SLH			√			√			√	9	99
VW		√				√		√		7	77
WAP			√		√				√	8	88
Jumlah										231	2541
Rata-Rata										84,7	

Keterangan : 3 = Baik Sekali, 2 = Baik, 1 = Cukup

Data rata-rata persentase peserta didik dengan menggunakan metode yanbu'a pada siklus I

NO.	Aspek yang di amati	Pertemuan	
		I	II
1.	serta didik mampu memperhatikan saat guru menerapkan metode Yanbu'a	5,1%	6%
2.	serta didik tertarik dengan penerapan metode yanbu'a saat belajar		
	serta didik aktif belajar membaca Al-Qur'an dengan menerapkan metode yanbu'a		
Jumlah		56%	66%
Rata-rata		61%	

Data rata-rata persentase peserta didik dengan menggunakan metode yanbu'a pada siklus II

NO.	Aspek yang di amati	Pertemuan	
		I	II
1.	serta didik mampu memperhatikan saat guru menerapkan metode Yanbu'a	6,5%	7,7%
2.	serta didik tertarik dengan penerapan metode yanbu'a saat belajar		
3.	serta didik aktif belajar membaca Al-Qur'an dengan menerapkan metode yanbu'a		
Jumlah		72,23%	84,7%
Rata-rata		78%	

**DATA HASIL KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN *PRETEST* DAN
POSTTEST SIKLUS 1**

No	Subjek Penelitian	Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP)					
		Tuntas (T) belum tuntas (BT)					
		Nilai <i>pretest</i>	T	BT	Nilai <i>posttest</i>	T	BT
1	AHR	50		√	58,3		√
2	AR	66,6	√		75	√	
3	ADS	41,6		√	50		√
4	AAA	66,6	√		75	√	
5	AMJ	66,6	√		75	√	
6	AA	58,3		√	66,6	√	
7	ANL	66,6	√		75	√	
8	AZ	50		√	58,3		√
9	AS	41,6		√	50		√
10	AMD	66,6	√		75	√	
11	ABD	41,6		√	58,3		√
12	AAM	50		√	66,6	√	
13	AF	41,6		√	50		√
14	DA	58,3		√	66,6	√	
15	IFA	66,6	√		75	√	
16	IN	50		√	66,6	√	
17	KRSAF	66,6	√		75	√	
18	LW	41,6		√	50		√
19	MNW	66,6	√		75	√	
20	MAAG	41,6		√	50		√
21	MF	41,6		√	50		√
22	MIR	66,6	√		75	√	
23	MNZ	50		√	66,6	√	
24	NRR	66,6	√		75	√	
25	NAF	58,3		√	66,6	√	
26	NFF	66,6	√		75	√	
27	RAB	50		√	58,3		√
28	SLH	58,3		√	66,6	√	
28	VW	50		√	58,3		√
30	WAP	66,6	√		75	√	
	jumlah	1673,6	12	18	1891,1	19	11
	Rata-rata	55,78			65,21		
	Nilai tertinggi	66,6			75		
	Nilai terendah	41,6			50		

**DATA HASIL KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN *PRETEST* DAN
POSTTEST SIKLUS 1I**

No	Subjek Penelitian	Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP)					
		Tuntas (T) belum tuntas (BT)					
		Nilai <i>pretest</i>	T	BT	Nilai <i>posttest</i>	T	BT
1	AHR	58,3		√	75	√	
2	AR	75	√		91,6	√	
3	ADS	50		√	66,6	√	
4	AAA	75	√		91,6	√	
5	AMJ	75	√		91,6	√	
6	AA	66,6	√		75	√	
7	ANL	75	√		91,6	√	
8	AZ	58,3		√	66,6	√	
9	AS	50		√	58,3		√
10	AMD	75	√		91,6	√	
11	ABD	58,3		√	75	√	
12	AAM	66,6	√		83,3	√	
13	AF	50		√	58,3		√
14	DA	66,6	√		83,3	√	
15	IFA	75	√		91,6	√	
16	IN	66,6	√		91,6	√	
17	KRSAF	75	√		83,3	√	
18	LW	50		√	75	√	
19	MNW	75	√		91,6	√	
20	MAAG	50		√	58,3		√
21	MF	50		√	58,3		√
22	MIR	75	√		91,6	√	
23	MNZ	66,6	√		83,3	√	
24	NRR	75	√		91,6	√	
25	NAF	66,6	√		83,3	√	
26	NFF	75	√		91,6	√	
27	RAB	58,3		√	75	√	
28	SLH	66,6	√		83,3	√	
28	VW	58,3		√	75	√	
30	WAP	75	√		91,6	√	
	jumlah	1891,1	19	11	2415,4	26	4
	Rata-rata	65,21			80,51		
	Nilai tertinggi	75			91,6		
	Nilai terendah	50			58,3		

DATA HASIL KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SIKLUS I DAN SIKLUS II

No	Nama	Nilai Survey	T	BT	Siklus I			Siklus II		
					Nilai Posttest	T	BT	Nilai Posttest	T	BT
1	AHR	50		√	75		√	75	√	
2	AR	66,6	√		91,6	√		91,6	√	
3	ADS	41,6		√	66,6		√	66,6	√	
4	AAA	66,6	√		91,6	√		91,6	√	
5	AMJ	66,6	√		91,6	√		91,6	√	
6	AA	58,3		√	75	√		75	√	
7	ANL	66,6	√		91,6	√		91,6	√	
8	AZ	50		√	66,6		√	66,6	√	
9	AS	41,6		√	58,3		√	58,3		√
10	AMD	66,6	√		91,6	√		91,6	√	
11	ABD	41,6		√	75		√	75	√	
12	AAM	50		√	83,3	√		83,3	√	
13	AF	41,6		√	58,3		√	58,3		√
14	DA	58,3		√	83,3	√		83,3	√	
15	IFA	66,6	√		91,6	√		91,6	√	
16	IN	50		√	91,6	√		91,6	√	
17	KRSAF	66,6	√		83,3	√		83,3	√	
18	LW	41,6		√	75		√	75	√	
19	MNW	66,6	√		91,6	√		91,6	√	

20	MAAG	41,6		√	58,3		√	58,3		√
21	MF	41,6		√	58,3		√	58,3		√
22	MIR	66,6	√		91,6	√		91,6	√	
23	MNZ	50		√	83,3	√		83,3	√	
24	NRR	66,6	√		91,6	√		91,6	√	
25	NAF	58,3		√	83,3	√		83,3	√	
26	NFF	66,6	√		91,6	√		91,6	√	
27	RAB	50		√	75		√	75	√	
28	SLH	58,3		√	83,3	√		83,3	√	
29	VW	50		√	75		√	75	√	
30	WAP	66,6	√		91,6	√		91,6	√	
	Jumlah	1673,6	12	18	2415,4	19	11	2415,4	26	4
	Rata-rata	55,78			80,51			80,51		
	Nilai tertinggi	66,6			91,6			91,6		
	Nilai terendah	41,6			58,3			58,3		
	Persentase ketuntasan		40%	60%		63,3%	36,6%		86,6%	13,3%

IZIN PRASURVEY



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 3146/In.28/J/TL.01/06/2024
Lampiran : -
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,
Kepala sekolah MIN 3 LAMPUNG
TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :


Nama : ALFI LAILA RAHMADHANI
NPM : 2101012002
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
PENGARUH PENGGUNAAN METODE YANBUA
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL QURAN
Judul : PADA MATA PELAJARAN AL QURAN HADIST KELAS
V MIN 3 LAMPUNG TIMUR TAHUN AJARAN
2023/2024

untuk melakukan prasurvey di MIN 3 LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 Juni 2024
Ketua Program Studi,


Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

BALASAN PRASURVEY



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 3 LAMPUNG TIMUR
 Alamat : Jl. Tuan Raden Gunung Terang Kecamatan Labuhan Ratu Kab. Lampung Tim
 Kode Pos 34196 e-mail : mingunter@gmail.com

Nomor : B-65/MI.08.03/Kp.07.01/07/2024
 Lamp : -
 Hal : Pemberitahuan

Kepada Yth.
 Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Institut Agama Islam Negeri Metro
 Di Tempat

Dengan Hormat,

Menanggapi surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro . Nomor : 3146/In.28/ITL.01/06/2024 tanggal 27 Juni 2024 tentang Penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, atas nama :

Nama : ALFI LAILA RAHMADHANI
 NPM : 2101012002
 Semester : 6 (Enam)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 PENGARUH PENGGUNAAN METODE YANBUA
 TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL QURAN
 Judul : PADA MATA PELAJARAN AL QURAN HADIST KELAS
 V MIN 3 LAMPUNG TIMUR TAHUN AJARAN
 2023/2024

Maka kami pihak Madrasah siap menerima Mahasiswa tersebut di Madrasah kami.

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Labuhan Ratu, 16 Juli 2024
 Kepala

SYAKRONI, S.Pd.I, M.Pd
 NIP:196709071993031004

SURAT BIMBINGAN SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingguloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id

Nomor : 4389/In.28.1/J/TL.00/10/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dr. Zuhairi, M.Pd
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ALFI LAILA RAHMADHANI**
NPM : 2101012002
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN DENGAN METODE YANBUA PADA MATA PELAJARAN AL-QURAN HADIST KELAS VA MIN 3 LAMPUNG TIMUR**


Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 Oktober 2024
Ketua Program Studi,


Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sisimik.metrouiniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=2101012002>. Token = 2101012002

IZIN RESEARCH

<p>10/30/24, 9:02 PM</p>  <p>IAIN METRO</p>	<p>IZIN RESEARCH</p> <p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id</p>								
<p>Nomor : B-4950/In.28/D.1/TL.00/10/2024 Lampiran : - Perihal : IZIN RESEARCH</p>	<p>Kepada Yth., KEPALA MIN 3 LAMPUNG TIMUR di- Tempat</p>								
<p><i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i></p> <p>Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4949/In.28/D.1/TL.01/10/2024, tanggal 30 Oktober 2024 atas nama saudara:</p> <table border="0" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td style="padding-right: 10px;">Nama</td> <td>: ALFI LAILA RAHMADHANI</td> </tr> <tr> <td>NPM</td> <td>: 2101012002</td> </tr> <tr> <td>Semester</td> <td>: 7 (Tujuh)</td> </tr> <tr> <td>Jurusan</td> <td>: Pendidikan Agama Islam</td> </tr> </table> <p>Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MIN 3 LAMPUNG TIMUR bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MIN 3 LAMPUNG TIMUR, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN DENGAN METODE METODE YANBUA PADA MATA PELAJARAN AL-QURAN HADIST KELAS VA MIN 3 LAMPUNG TIMUR".</p> <p>Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.</p> <p><i>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</i></p>		Nama	: ALFI LAILA RAHMADHANI	NPM	: 2101012002	Semester	: 7 (Tujuh)	Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Nama	: ALFI LAILA RAHMADHANI								
NPM	: 2101012002								
Semester	: 7 (Tujuh)								
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam								
<p>Metro, 30 Oktober 2024 Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,</p>  <p>Dra. Isti Fatonah MA NIP 19670531 199303 2 003</p>									
<p>https://sismik.metrouniv.ac.id/page/mahasiswa/mhs-daftar-research1-qrcode.php</p>									

SURAT BALASAN RESEARCH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 3 LAMPUNG TIMUR
 Alamat : Jl. Tuan Raden Gunung Terang Kecamatan Labuhan Ratu Kab. Lampung Tim
 Kode Pos 34196 e mail : mingunter@gmail.com

Nomor : B-85/ML.08.03/Kp.07.01/11/2024
 Lamp : -
 Hal : Izin Riset / Research

Kepada Yth.
 Yth. Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
 Di Tempat

Dengan Hormat,

Menanggapi surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro . Nomor : B-4949/In.28/D.1/TL.01/10/2024 tanggal 30 Oktober 2024 tentang Penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, atas nama :

Nama : ALFI LAILA RAHMADHANI
 NPM : 2101012002
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : "UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN DENGAN METODE YANBUA PADA MATA PELAJARAN AL-QURAN HADIST KELAS VA MIN 3 LAMPUNG TIMUR "

Maka kami pihak Madrasah siap menerima Mahasiswa tersebut di Madrasah kami.

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Labuhan Ratu , 01 November 2024


Kepala
SYAKRONI, S.Pd.I M.Pd
NIP:196709071993031004

SURAT TUGAS

19/10/24, 9:02 PM



SURAT TUGAS

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggisulyi Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telpen (0725) 41507 Faksimil (0725) 41796. Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id e-mail: tarbiyah_uo@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4949/In.28/D.1/TL.01/10/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : ALFI LAILA RAHMADHANI
 NPM : 2101012002
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MIN 3 LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN DENGAN METODE YANBUA PADA MATA PELAJARAN AL-QURAN HADIST KELAS VA MIN 3 LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 30 Oktober 2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003

BEBAS PUSTAKA PRODI

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKANo: B-~~5723~~In.28.1/J/PP.00.9/12/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Alfi Laila Rahmadhani

NPM : 2101012002

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 05 Desember 2024
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

BEBAS PUSTAKA PEPUSTAKAAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1286/In.28/S/U.1/OT.01/12/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ALFI LAILA RAHMADHANI
NPM : 2101012002
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101012002

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



20 Desember 2024

Kepala Perpustakaan

_____, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002

BUKU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metroain.ac.id, e-mail tarbiyah.jeng@metroain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Alfi Laila Rahmadhani
NPM : 2101012002


Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
5.)	Rabu 21 Oktober 2024.	Dr. Zuhairi M.Pd.	Acel Apri daftar di lapuli rueli Lapri 02/04 /10	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19740314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Alfi Laila Rahmadhani
NPM : 2101012002

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
6)	19/12 2014 Desember Kamis.	Dr. Zuhari M.Pd.	<ul style="list-style-type: none"> - Abstrak di seruaikan ds buku pedoman. - Halaman orisinalitas. - kata pengantar diurutkan di perbaiki - Halaman dalam /cover dalam di perbaiki 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zuhari M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Alfi Laila Rahmadhani
 NPM : 2101012002

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 20/09/18	✓	<ul style="list-style-type: none"> Prolesi keji bab I & V. ttg. budaya Bela dan Pertahanan Segi wata mas. Pabji 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Dr. Zuhairi, M.Pd.
 NIP. 49620612 198003 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingguloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metro.uiv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metro.uiv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Alfi Laila Rahmadhani
 NPM : 2101012002

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Din 25/04 /12	c	- Aei bab 1.9 d. dapat di mengosokkan skripsi - Coslogi apa gij seralen 4 25 2012	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zubatri, M.Pd.
 NIP. 19620612 198903 1 006

DOKUMENTASI KEGIATAN



Izin research kepada kepala sekolah



Interview kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist



Kegiatan belajar mengajar



Melibatkan siswa untuk aktif maju kedepan menjawab soal



Tes membaca Al-Qur'an



Tes membaca Al-Qur'an

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Alfi Laila Rahmadhani lahir di Way Jepara ,
01 Juni 2003, tinggal bersama orang tua dan
dibesarkan di Margayu Labuhan Ratu Baru Kec.
Way Jepara Kab, Lampung Timur, penulis
merupakan anak sulung dari bapak Sulatif dan ibu
Umi Samsiah dan memiliki 1 saudara laki-laki yang bernama Faiz Al-
Muzaki Raeyan yang sedang menempuh pendidikan di MAN 1
Lampung Timur dan 1 saudara perempuan yang bernama Akhsana
Bilqis Maulida Latief yang sedang menempuh pendidikan di TK ABA.
Penulis telah menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak di TK Aisyah
Bustanul Athfal (ABA) way jepara, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah
Dasar (SD) di MIN 4 Lampung Timur, selanjutnya penulis melanjutkan
pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 1 Way Jepara, dan
Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA TQ Al-Mannan Way jepara. Kemudian
penulis melanjutkan pendidikan kejenjang perguruan tinggi di Institut Agama
Islam Negeri (IAIN) Metro pada fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program
Studi Pendidikan Agama Islam dari tahun 2021.